PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *OPERATING CASH FLOW* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2015-2020)

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

Nama : Agisti Tri'as Parawangzah

NPM : 1851030158

Program Studi: Akuntansi Syariah

AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H/ 2023 M

PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *OPERATING CASH FLOW* SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2015-2020)

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh :

Nama : Agisti Tri'as Parawangzah

NPM : 1851030158

Program Studi : Akuntansi Syariah

Pembimbing I : Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A

Pembimbing II : Ersi Sisdianto, M.Ak., CSRP., CF.Tax

AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISALM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H / 2023 M

ABSTRAK

Keberlanjutan perusahaan *(sustainability corporate)* merupakan bagian penting yang harus dipertahankan oleh perusahaan, terutama menyangkut kesejahteraan pemegang saham yang sering digambarkan sebagai nilai perusahaan. Informasi mengenai naik turun nya harga saham juga dipengaruhi oleh isu-isu yang ada dalam perusahaan. Saat ini, kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin bahwa nilai perusahaan baik dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dengan *operating cash flow* sebagai variabel moderasi serta untuk mengetahui bagaimana tinjauan perspektif islam mengenai pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian menggunakan data kuantitatif berupa data laporan keuangan dan laporan berkelanjutan perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2015-2020. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan, sehingga didapatkan 54 data dalam penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan ialah *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan alat bantu SPSS *Statistic 25.0.*

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa Variabel *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Variabel *Operating Cash Flow* sebagai variable moderasi tidak mempu mempengaruhi hubungan antara pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai perusahaan. Dalam perspektif Islam pelaporan berkelanjutan merupakan suatu hal yang sangat dijunjung tinggi, baik itu dalam aspek lingkungan, perusahaan, karyawan, maupun masyarakat. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan berlandaskan ibadah kepada Tuhan, sehingga dapat memberikan kemaslahatan.

Kata Kunci : *Sustainability Report*, Nilai Perusahaan, *Operating Cash Flow*

ABSTRACT

Corporate sustainability is an important part that must be maintained by the company, especially regarding the welfare of shareholders which is often described as the value of the company. Information about the rise and fall of stock prices is also influenced by issues that exist within the company. Currently, the financial condition alone is not enough to guarantee that the company's value is good and sustainable. This study aims to determine whether there is an effect of sustainability report disclosure on firm value with operating cash flow as a moderating variable and to find out how it reflects an Islamic perspective regarding sustainability report disclosure on firm value.

In this study using quantitative data in the form of financial report data and sustainable reports of companies registered on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2015-2020. The sampling technique was carried out using purposive sampling method. There were 9 companies that met the requirements in this study, so that 54 data were obtained in this study. The data analysis method used is Moderated Regression Analysis (MRA) with the SPSS Statistics 25.0.

Based on the results of data analysis, it can be concluded that the Sustainability Report Variable has no effect on firm value. The Operating Cash Flow variable as a moderating variable cannot influence the relationship between Sustainability Report disclosures and company value. In an Islamic perspective, sustainable reporting is something that is highly respected, both in terms of the environment, company, employees, and society. The activities carried out by the company are based on worship to God, so that they can provide benefits.

Keywords: Sustainability Report, Firm Value, Operating Cash Flow

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Let.Kol. Hi. Endro Suratmin Sukarame
Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agisti Tri'as Parawangzah
NPM : 1851030158
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Operating Cash Flow* Sebagai Variabel Moderasi (Survey Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2015-2020)"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi maupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk serta disebut dalam footnote maupun daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ilmiah ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasatanggung jawab, agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 22 Februari 2023
Penulis

METERAI TEMPEL
00CAAKX310060246

Agisti Tri'as Parawangzah
NPM. 1851030158

KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Operating Cash Flow* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2015-2020)**

Nama : **Agisti Tri'as Parawangzah**

NPM : **1851030158**

Prodi : **Akuntansi Syariah**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M. Akt. CA	**Ersi Sisdianto, M.Ak., CSRP**
NIP. 197009262008011008	**NIP. 198611102019031012**

Mengetahui,
Ketua Prodi Akuntansi Syariah

Ahmad Zuliansyah, M.M
NIP.198302222009121003

KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp. (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Operating Cash Flow* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2015-2020)"**, yang disusun oleh, **Agisti Tri'as Parawangzah**, NPM : 1851030158, Program Studi Akuntansi Syariah. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 30 Maret 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : Ahmad Zuliansyah. M.M (.....)

Sekretaris : Nursya'adi, M.E (.....)

Penguji I : Nurlaili, M.A (.....)

Penguji II : Ersi Sisdianto, M.Ak.,CSRP.,CF.Tax (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Tulus Suryanto, S.E., M.M. Akt. CA
NIP. 197009262008011008

MOTTO

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ﴿٣٨﴾

"Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya"

(Q.S Al-Muddassir ayat 38)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, akal yang sehat kepada saya, serta kelancaran dan perlindungannya dalam penulisan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku yang tercinta, Bapak Tri Buono dan Ibu Herni Wati yang tiada henti nya memberikan kasih sayang, do'a tulus dan ikhlas, serta motivasi yang selalu menjadi semangat dalam setiap langkah ku. Semoga Allah memberikan kesehatan, umur yang berkah, serta kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.
2. Kedua kakak ku yang tersayang Malaone Trias Angga dan Septa Triasa Butros yang selalu menjadi motivasi dan penyemangat dalam perjalanan hidup ku.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung, tempat saya belajar dan berproses menjadi lebih baik. Khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tempat saya menuntut ilmu di jurusan Akuntansi Syariah.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Agisti Tri'as Parawangzah, lahir di Yudha Karya Jitu pada tanggal 21 Agustus 2000, anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Tri Buono dan Ibu Herni Wati. Beralamatkan di Jalan Udara, Kelurahan Bandar Agung, Terusan Nunyai, Lampung Tengah. Berikut ini adalah jenjang pendidikan formal yang ditempuh penulis, yaitu:

1. Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal pada tahun 2005-2006.
2. Sekolah Dasar Negeri 3 Bandar Agung pada tahun 2006-2012.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Terusan Nunyai pada tahun 2012-2015.
4. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Terusan Nunyai pada tahun 2015-2018.
5. Penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syari'ah pada tahun 2018.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Operating Cash Flow* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020)" sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya, berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM., Akt, C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak A. Zuliansyah., M.M. selaku ketua jurusan Akuntansi Syari'ah yang telah memberikan petunjuk dan arahannya selama masa studi di Jurusan Akuntansi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E.., MM., Akt, C.A. selaku pembimbing akademik I yang telah banyak meluangkan waktu serta dengan sabar memberikan bimbingan dan masukan dalam membimbing serta memberikan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Ersi Sisdianto, S.E.I., M.Ak selaku pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, perhatian, dan ilmu baru serta waktu dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah berpartisipasi memberikan ilmu yang bermanfaat untuk penulis selama masa studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Kedua orang tua ku yang tercinta, Bapak Tri Buono dan Ibu Herni Wati yang selalu memberikan doa, dukungan serta semangat yang tiada henti nya.

7. Teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi Syari'ah 2018, terkhusus Akuntansi Syari'ah kelas E yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berjuang bersama-sama dalam proses perkualiahan, serta yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Bandar Lampung, 22 Februari 2023

Agisti Tri'as Parawangzah
NPM. 1851030158

DAFTAR ISI

COVER
HALAMAN JUDUL ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
PERSETUJUAN ..... **v**
PENGESAHAN ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
RIWAYAT HIDUP ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah 13
D. Rumusan Masalah 13
E. Tujuan Penelitian 14
F. Manfaat Penelitian 14
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan 15
H. Sistematika Penulisan 21

BAB II LANDASAN TEORITIS
A. Teori Yang Digunakan 22
1. Teori Perusahaan 22
2. Teori Agensi 22
3. Teori Legitimasi 23
4. Teori Sinyal *(Signalling Theory)* 24
5. *Sustainability Report* 25
6. *Sustainability Report* Dalam Perpektif Islam 46
7. Nilai Perusahaan 49

8. *Operating Cash Flow* 51
B. Kerangka Pemikiran 54
C. Hipotesis 55

BAB III METODE PENELITIAN
A. Waktu dan Tempat Penelitian 59
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian 59
C. Sumber Data 60
D. Populasi dan Sampel 60
E. Definisi Operasional Variabel 61
F. Teknik Pengumpulan Data 64
G. Teknik Analisis Data 64

BAB IV PEMBAHASAN
A. Analisis Data 70
1. Statistik Deskriptif 70
B. Hasil Analisis Data 71
1. Uji Asumsi Klasik 71
a. Uji Normalitas 71
b. Uji Multikolinieritas 72
c. Uji Hetroskedastisitas 73
d. Uji Autokorelasi 75
2. Uji Hipotesis 77
a. Regresi Linier Sederhana 77
b. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 78
c. Uji Parsial (T) 78
d. Moderated Regression Analysis (MRA) 80
C. Pembahasan 81

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI
A. Simpulan 88
B. Rekomendasi 88

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 3
Tabel 1.2 Pengungkapan *Sustainability Report* pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020..... 8
Tabel 1.3 *Operating Cash Flow* pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020..... 10
Tabe 2.1 Indikator Sustainability Report 29
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian..... 61
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian 63
Tabel 4.1 Descriptive Statistics 70
Tabel 4.2 One-Sample Kolmogorov Smirnov..... 72
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas..... 73
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas..... 74
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi..... 76
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi..... 76
Tabel 4.7 Regresi Linier Sederhana 77
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi 78
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (T) 79
Tabel 4.10 Hasil Uji Moderated Resression Analysis (MRA)..... 80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....54

Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas.....75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2015-2020

Lampiran 2 : Index Pengungkapan Sustainability Report

Lampiran 3 : Tabulasi Data Tobins Q dan Operating Cash Flow

Lampiran 4 : Hasil Uji SPSS 25.0

Lampiran 5 : Surat Keterangan Turnitin

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah **PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *OPERATING CASH FLOW* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2015-2020)**. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

1. **Pengaruh** merupakan hubungan sebab akibat yang timbul dalam suatu penelitian antara satu variabel dengan variabel lainnya yang saling mempengaruhi serta dipengaruhi.[1]
2. **Pengungkapan** merupakan membuka (memaparkan) garis-garis besar[2]
3. ***Sustainability Report*** merupakan laporan yang tidak hanya memuat informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan *(sustainable performance)*[3]
4. **Nilai Perusahaan** merupakan suatu pencapaian atas prestasi dalam membentuk sebuah citra yang baik di mata masyarakat[4]

---

[1] Departemen Pendidikan Nasional, *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011, hal.1045.

[2] Suharno dan Ana Retno Ningsih, *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"*, Semarang: Balai Pusat, 2014, hal. 21

[3] Elkington, J., *"Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business"*, Capstone: Oxford. 1997

[4] Latifah Sri Wahjuni dan M Budi Luhur, *"Pengaruh. Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabiliras sebagai Pemoderasi"*, Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol 17. No. 1, 2017, hal 13-18

5. ***Operating Cash Flow*** atau arus kas aktivitas operasi merupakan alat ukur yang dapat menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman dan memelihara kemampuan operasi perusahaan.[5]
6. **Variabel Moderasi** merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen maupun dependen.[6]
7. ***Jakarta Islamic Index* (JII)** ialah indeks yang terdiri dari 30 saham yang dilandaskan berdasarkan prinsip syariah dalam islam. Saham yang masuk dalam indeks syariah merupakan emiten yang kegiatan usaha nya tidak bertentangan dengan prinsip syariah[7]

B. Latar Belakang Masalah

Keberlanjutan perusahaan *(sustainability corporate)* merupakan bagian penting yang harus dipertahankan oleh perusahaan, terutama menyangkut kesejahteraan pemegang saham yang sering digambarkan sebagai nilai perusahaan. Nilai perusahaan *(firm value)* merupakan konsep yang penting bagi investor, karena nilai perusahaan merupakan indikator untuk menilai bagaimana perusahaan secara keseluruhan.[8] Tujuan utama perusahaan ialah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Bila harga saham meningkat

---

[5] Ayu Nurhayani Aisah dan Kastawan Mandala, "*Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size Dan Operating Cash Flowterhadap Return Saham"*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 11, 2016, hal. 6920

[6] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 6

[7] Andri Soemitra, *Bank dan lembaga keuangan syariah*, (Depok: KENCANA, 2017), hal. 120

[8] Deni Astriyah dan Saur Costanius Simamora, *"Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2015-2019",* Jurnal Ilmiah M-Progress, 2022, hal. 51

berarti nilai perusahaan meningkat dan kesejahteraan pemilik meningkat.[9]

Tabel 1.1
Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index
Tahun 2015-2020

No	Kode Perusahaan	Nilai Perusahaan *(Tobins Q)*					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	ASII	0,51	1,75	1,61	1,46	1,27	1,14
2	PTBA	1,07	1,98	1,66	2,20	1,43	1,60
3	SMGR	2,05	1,54	1,58	1,69	1,44	1,46
4	UNVR	18,64	18,40	23,29	18,36	16,26	14,41

Sumber: *IDX*, data diolah

Berdasarkan tabel diatas nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2015-2020, dapat dilihat dari perhitungan *Tobins Q* perusahaan ASII, PTBA, SMGR dan UNVR memiliki nilai perusahaan yang baik karena memiliki nilai lebih dari 1, tetapi cenderung mengalami penurunan setiap tahun nya.

Dilihat dari data nilai perusahaan yang berfluktuasi menunjukkan adanya faktor-faktor yang turut mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam hal ini diharapkan pengungkapan sustainability report dapat memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan.

Informasi mengenai naik turun nya harga saham juga dipengaruhi oleh isu-isu yang ada dalam perusahaan. Saat ini, kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin bahwa nilai perusahaan baik dan berkelanjutan.[10] Banyak perusahaan mengeksploitasi sumber daya

---

[9] Andika Pramukti, dkk, "*Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI"*, Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi Volume 2. No. 2, 2019, hal. 142

[10] Rochimah Yulianty dan Trinandari Prasetya Nugrahanti, *"Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel*

alam dan sumber daya manusia untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Seiring dengan berbagai macam tuntutan dari masyarakat mengenai pertanggungjawaban perusahaan atas dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan terhadap aspek ekonomi, social, dan lingkungannya. Fenomena mengenai pengungkapan tanggungjawab ekonomi, lingkungan dan sosial yang dilakukan oleh perusahaan Danone dengan produk air mineral merk dagang Aqua mendapatkan penghargaan dari Metro TV dengan kategori pelestarian lingkungan, disamping itu Aqua memperoleh citra perusahaan yang baik dimata masyarakat sehingga dapat mendongkrak pendapatan perusahaan. [11]

Contoh lain mengenai nilai perusahaan yaitu kasus PT VALE Indonesia yang aktivitas operasi tambang nya telah menyebabkan pencemaran Danau Mahalona di Kec. Towuti, Kab. Luwu Timur, Sulawesi Selatan, hal ini mengancam kelestarian flora dan fauna di daerah tersebut.[12] Kemudian kasus yang dialami PT. Toba Pulp Lestari Tbk sejak 2017 hingga saat ini aktivitas operasi telah mengakibatkan pencemaran dan kerusakan hutan di daerah Danau Toba, Sumatera Utara, yang mengakibatkan adanya protes dari warga setempat.[13] Permasalahan lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas perusahaan tersebut pada akhirnya berdampak pada citra perusahaan di mata investor dan masyarakat sekitar karena tidak mementingkan kepentingan bersama tetapi hanya mementingan keuntungan perusahaan.

Permasalahan lingkungan menjadi masalah serius yang harus diperhatikan, adapun peraturan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan yaitu UU Nomor 32 Tahun 2009 yang berbunyi:

Intervening", Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi, Vol. 4 No.1, 2020, hal. 13

[11] I Gusti Ayu Eka Damayanthi, "Fenomena Factor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan", Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, Vol 14 No. 2, 2019, hal 211

[12] Wahana Lingkungan Hidup,*"Cemari Danau Mahalona, WALHI SULSEL Minta Kontrak Karya PT VALE Ditinjau Ulang"*, Siaran Pers WALHI (Wahana Lingkungan Hidup), 2018, https://www.walhi.or.id/cemari-danau-mahalona-walhi-sulsel-minta-kontrak-karya-pt-vale-ditinjau-ulang

[13] Friendty dan Anita, *"Informasi Akuntansi Lingkungan: Apa Yang Memotivasi Perusahaan Untuk Mengungkapkan?",* Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Volume 6, Nomor 1, 2022, 4, 471

"Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan". Peraturan ini didukung dengan peraturan UU Nomor 40 tahun 2007 Pasal 66 tentang semua tanggung jawab sosial dan lingkungan wajib dilaporkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan.[14]

Sejalan dengan peraturan terbaru OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik untuk mengembangkan dan menerapkan instrumen ekonomi lingkungan hidup termasuk di dalamnya adalah kebijakan yang peduli kepada sosial dan lingkungan hidup.

Selain itu pentingnya melestarikan lingkungan terdapat dalam FATWA MUI diantara nya ialah: (1) Fatwa MUI Nomor: 22 tahun 2011 tentang Pertambangan Ramah Lingkungan, (2) Fatwa MUI Nomor: 04 tahun 2014 tentang Pelestarian Satwa Langka Untuk Menjaga Keseimbangan Ekosistem, (3) Fatwa MUI nomor: 41 tahun 2014 tentang Pengelolaan Sampah untuk Mencegah Kerusakan Lingkungan, dan (4) Fatwa MUI nomor: 30 tahun 2016 tentang Hukum Pembakaran hutan dan Lahan serta Pengandaliannya.[15]

Namun, kegiatan tersebut belum sepenuhnya memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dan banyak yang lebih mengarah kepada *greenwashing* atau sarana pemasaran bagi perusahaan. Kurangnya analisa laporan yang dibuat perusahaan untuk mengukur dampak sosial dan lingkungan tersebut maka membuat pemerintah tidak dapat mengawasi dan mengukur seberapa jauh komitmen program perusahaan terhadap keberlangsungan lingkungan.[16]

Maka dari itu, dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, perusahaan harus memberikan pertanggungjawaban sosial dan

---

[14] Sri Wahjuni Latifah dan Muhamad Budi Luhur, Op.Cit, hal. 13

[15] Supian Ramli, *"Mui Dan Fatwa Tentang Lingkungan Hidup"*, PROSDING konferensi internasional fatwa, hal. 625-652

[16] Anggi Rizki Amalia, dkk, *"Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating"*, HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings), Vol.01, No.2, 2021, hal. 131

memperhatikan lingkungan yang ada di sekitar perusahaan. Perusahaan memberikan pertanggung jawabannya dengan mengembangkan konsep 3P yang diperkenalkan oleh Elkington, yaitu *People, Planet and Profit* atau disebut dengan konsep *Triple Bottom-Line*. Konsep tersebut merupakan cerminan dari istilah yang dikenal berbagai perusahaan di dunia, yaitu *sustainability*. *Sustainability* terletak pada pertemuan antara tiga aspek, *people* – sosial; *planet* – lingkungan; dan *profit* – ekonomi. *Sustainability* juga memiliki makna tersendiri bagi perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup selama mungkin atau disebut dengan *Long-Life Company*.[17]

Pengimplementasi tanggung jawab yang dilakukan oleh perusahaan ketika mencoba melihat dari dasar hukum islam bahwa kegiatan ini telah menjadi suatu kewajiban yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Allah swt berfirman:

وَٱبْتَغِ فِيمَآ ءَاتَىٰكَ ٱللَّهُ ٱلدَّارَ ٱلْءَاخِرَةَ ۖ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ
مِنَ ٱلدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِن كَمَآ أَحْسَنَ ٱللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ ٱلْفَسَادَ فِى
ٱلْأَرْضِ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan." (*QS. Al-Qasas* 28: Ayat 77).

Ibnu Katsir dalam Tafsir al-Qur'an al-'Adzim menafsirkan ayat di atas agar kita selalu menggunakan harta dan nikmat sebagai bekal bentuk ketaatan dan untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan mengerjakan berbagai macam kebaikan agar mendapat pahala di dunia dan kebaikan diakhirat. Diperbolehkan kepadamu oleh Allah

[17] Elkington, J, loc.cit

untuk makan, minum, pakaian, rumah dan nikah. Sebab engkau punya kewajiban terhadap Tuhanmu, dirimu, dan keluargamu. Maka penuhilah kewajiban tersebut. Serta berbuat baiklah kepada sesama makhluk sebagaimana Allah berbuat baik kepadamu. Janganlah engkau berkeinginan untuk berbuat kerusakan dimuka bumi dan jangan pula berbuat jahat kepada ciptaan-Nya.[18]

Jakarta Islamic Index (JII) digunakan sebagai wadah pasar bursa yang memperdagangkan saham perusahaan yang berlandaskan pada prinsip syariah. Jakarta Islamic Index (JII) mendapat pengawasan dari dua pengawas yakni Dewan Syariah Nasional serta Otoritas Jasa Keuangan. Sehingga diharapkan dapat mengimplementasikan *Al-Quran* sebagai pedoman dalam kegiatan pertanggungjawaban terhadap lingkungan dan sosial nya.

Berbagai upaya dilakukan oleh pihak perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, salah satunya dengan memunculkan citra positif perusahaan kepada *stakeholder* melalui pengungkapan *sustainability report.* Dengan mengungkapkan *Sustainability Report* diharapkan dapat digunakan sebagai strategi bagi perusahaan untuk meningkatkan reputasi perusahaan dan kepercayaan *stakeholder* serta untuk menarik minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang transparan. Keterbukaan informasi yang diberikan oleh perusahaan membantu investor untuk memperoleh informasi serta memberikan persepsi kinerja perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.[19]

Global Reporting Initiative (GRI) mendefinisikan *sustainability report* sebagai praktik dalam mengukur dan mengungkapkan aktivitas perusahaan sebagai tanggung jawab kepada seluruh *stakeholders* mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan, dimana *sustainability report* akan

---

[18] Abdus Salam, *"Tafsir Surah Al-Qasas Ayat 77 Akhirat Harus Dunia Jangan Dilupakan"*, 2021, https://www.google.com/amp/s/tafsiralquran.id/tafsir-surah-al-qasas-ayat-77-akhirat-harus-dunia-jangan-dilupakan/amp/

[19] Nadila Istighfarin dan Dini Widyawati, *"Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating"*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 8, Nomor 2, 2019, hal. 2

menjadi salah satu media untuk mendeskripsikan pelaporan ekonomi, lingkungan dan dampak sosial.[20]

Pada umum nya perusahaan berfokus pada keuntungan, namun perusahaan yang masuk dalam index syariah selain mencari keuntungan *(profit oriented)* tetapi juga memperhatikan unsur maslahah-nya, sehingga dengan indeks ini pihak regulator (pemerintah) dapat mengontrol kegiatan perusahaan syariah agar tidak hanya mengejar profit tetapi juga memperhatikan unsur kemaslahatan di dalamnya.

Tabel 1.2
Pengungkapan *Sustainability Report* pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index
Tahun 2015-2020

No	Kode Perusahaan	*Sustainability Report*					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	ASII	0,38	0,39	0,36	0,36	0,36	0,34
2	PTBA	0,81	0,55	0,56	0,63	0,52	0,60
3	SMGR	0,45	0,36	0,28	0,32	0,44	0,48
4	UNVR	0,34	0,36	0,38	0,37	0,38	0,47

Sumber : *IDX*, data diolah

Jika dilihat dari tabel di atas, jika dilihat pengungkapan *sustainability report* dari tahun pertahun mengalami peningkatan namun belum belum sepenuhnya optimal dalam mengungkapkan item *sustainability report*.

Melalui laporan keberlanjutan, dapat dilihat kontribusi perusahaan atau organisasi dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *(SDGs)*. Pelaporan keberlanjutan memberikan para

[20] Virgoria Dwi Pujiningsih, *"Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi"*, Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol.8, No.3, 2020, hal.. 579-580

pemangku kepentingan pemahaman tentang dampak keberlanjutan untuk kegiatan bisnis utama perusahaan, dan tindakan strategis yang diambil oleh perusahaan dalam menanggapi dampak ini. Dengan demikian, pelaporan keberlanjutan mencerminkan akuntabilitas perusahaan dalam menjalankan urusan bisnis mereka secara bertanggung jawab untuk memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengevaluasi implementasi di perusahaan nya.

Untuk memperkuat interaksi pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan, peneliti menambahkan variabel operating cash flow yang dianggap dapat dapat memperkuat hubungan tersebut. Arus kas operasi atau *operating cash flow* dalam suatu perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menciptakan nilai perusahaan. Untuk memaksimalisasi laba dan nilai perusahaan sangatlah tidak mudah, diperlukan perencanaan, aksi dan pengendalian untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, karenanya perusahaan harus mampu memanfaatkan sumber daya perusahaan melalui perbaikan kinerja manajemen yaitu melalui penggunaan arus kas operasi semaksimal mungkin didalam proses siklus operasi serta melakukan efisiensi terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses produksi.[21]

Informasi arus kas operasi merupakan alternatif informasi yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan. Para kreditor dan pemegang saham akan berfikir ulang atau bahkan ragu untuk memberikan modalnya ke suatu perusahaan yang dianggap tidak dapat menghasilkan atau memiliki kas yang mencukupi aktivitas-aktivitas operasinya. Arus kas operasi yang positif dapat mengindikasikan atau menggambarkan bahwa perusahaan tersebut telah dijalankan atau telah berjalan dengan baik, hal ini mengakibatkan perusahaan memiliki dana yang cukup untuk membiayai kegiatan operasional serta membiayai aktivitas investasi

---

[21] Ratih Puspitasari, *"Analisis Arus Kas Operasi Dalam Mencapai Nilai Perusahaan Yang Optimal Studi Kasus Pada PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (The Analysis of Operational Cash Flow in Achieving Company's Optimal Value)"*, Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor 2 Volume 12, 2010, hal. 1

maupun pendanaan, seperti pembayaran dividen kepada para pemegang saham.[22] Maka *cash flow* yang positif akan menjadi indikator bagi perusahaan perusahaan dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan, semakin besar arus kas positif maka akan semakin likuid sehingga akan memberikan pengaruh yang baik bagi penilaian kinerja keuangan perusahaan dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Tabel 1.3
***Operating Cash Flow* pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index**
Tahun 2015-2020

No	Kode Perusahaan	*Operating Cash Flow*					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	ASII	0,73	-0,25	0,20	0,19	-0,31	0,97
2	PTBA	-0,04	0,02	0,25	2,26	-0,45	-0,44
3	SMGR	0,17	-0,29	-0,47	0,62	0,26	0,29
4	UNVR	-0,03	0,06	0,06	0,12	0,10	-0,04

Sumber: *IDX*, data diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa perusahaan yang memiliki *operating cash flow* tertinggi pada tahun 2016 ialah UNVR sebesar 0,06, pada tahun 2017 ialah PTBA sebesar 0,25, pada tahun 2018 juga PTBA memiliki *operating cash flow* sebesar 2,26, pada tahun 2019 ialah SMGR sebesar 0,26, kemudian pada tahun 2020 ASII memiliki *operating cash flow* sebesar 0,97. Sementara perusahaan yang memiliki nilai *operating cash flow* terendah pada tahun 2016 adalah ASII sebesar -0,25, pada tahun 2017 adalah SMGR sebesar -0,47, pada tahun 2018 adalah UNVR sebesar 0,12, pada tahun 2019 dan 2020 adalah PTBA sebesar -0,45 dan -0,44.

[22] Claudia Eman Ratu dan Sugeng Praptoyo, *"Pengaruh Profitabilitas, Arus Kas Operasional, Dan Dividen Tunai Terhadap Nilai Perusahaan"*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 10, Nomor 6, 2021, hal.2

Semakin tinggi kemampuan menghasilkan kas, diharapkan dapat meyakinkan investor bahwa operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber dari luar.[23]

Penelitian dengan menggunakan variabel *sustainability report* terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Virgoria Dwi Pujiningsih menunjukkan bahwa *Sustainability Report* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.[24] Penelitian Galuh Artika Febriyanti menunjukkan bahwa variabel kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahan sedangkan variabel *sustainability reporting* dan kinerja sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.[25] Sedangkan dalam penelitian Etti Ernita Sembiring dan Hardiyanti yang berjudul "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia dan Singapura" menunjukkan hanya kepemilikan manajerial yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor properti, real estate dan konstruksi di Indonesia dan hanya variabel pengungkapan *sustainability report* yang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sektor properti, real estate dan konstruksi di Singapura.[26] Hasil penelitian Bima Putranto dan Andi Prastiwi menunjukkan secara parsial bahwa masing-masing pengungkapan yang ada dalam *Sustainability Report*, yaitu pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.[27]

---

[23] Eva Mufidah, *"Analisis Laba, Arus Kas Operasi Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham", EKSIS, Vol. 12 No.1, 2017, Hal. 47-62*

[24] Virgoria Dwi Pujiningsih, loc.cit

[25] Galuh Artika Febrianti, *"Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage sebagai Variabel Moderating"*, Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol. 22, No. 01, 2021, hlm. 11

[26] Etti Ernita Sembiring dan Hardiyanti, *"Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia dan Singapura"*, Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis. Vol. 13, No. 2, 2020, hlm. 156

[27] Bima Putranto dan Andri Prastiwi, *"Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan"*, (2015: Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 4, Nomor 1), hlm. 11

Penelitian mengenai arus kas operasi terhadap nilai perusahaan telah dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan Claudia Eman Ratu dan Sugeng Praptoyo menunjukkan bahwa Arus Kas Operasional (AKO) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi kemampuan menghasilkan kas, diharapkan dapat meyakinkan investor bahwa operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber dari luar.[28] Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukakan oleh Haekal Amin dan Juanda bahwa arus kas operasi berpengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.[29]

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka perlu untuk mengadakan penelitian mengenai Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Operating Cash Flow* Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya melalui pengungkapan *sustainability report* dan *operating cash flow*. Selain itu, studi mengenai nilai perusahaan yang telah dilakukan memiliki hasil yang tidak konsisten satu sama lain. Oleh karena itu bidang ini masih merupakan masalah yang menarik untuk diteliti. Atas dasar tersebut, maka penelitian ini diberi judul "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Operating Cash Flow* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2015-2020)".

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan sehingga dapat tercapai dan masalah yang diteliti tidak terlalu meluas.

---

[28] Claudia Eman Ratu dan Sugeng Praptoyo, Op.Cit. hlm 20

[29] Haekal Amin dan Juanda, *"Pengaruh Modal Kerja Bersih, Arus Kas Operasi Dan Beban Bunga Terhadap Nilai Perusahaan"*, (2021: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, Vol. 6, No. 1), hlm. 104

Maka diperlukan nya batasan-batasan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Batasan Masalah
   a. Perusahaan yang menjadi objek penelitian merupakan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2015-2020.
   b. Perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* dan *annual report* berturut-turut selama periode penelitian 2015-2020.
2. Ruang Lingkup Penelitian

   Ruang lingkup penelitian ini hanya akan terfokus terkait Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Operating Cash Flow* Sebagai Variabel Moderasi. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini terdapat variabel pengungkapan sustainability report (X1), variabel nilai perusahaan (Y) dan variabel operating cash flow (Z) Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan?
2. Adakah pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* yang dimoderasi oleh *Operating Cash Flow* terhadap Nilai Perusahaan?
3. Bagaimana Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan dalam perspektif Islam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini diantara nya, yaitu:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan.

2. Untuk mengetahui adakah pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* yang dimoderasi oleh *Operating Cash Flow* terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan perspektif islam mengenai Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, baik manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, memperluas wawasan dan dapat menjadi sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris bagi para pembacanya khususnya mengenai Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Operating Cash Flow* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2015-2020).
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Perusahaan

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan terhadap perusahaan mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dengan *operating cash flow* sebagai variabel moderasi, yang nanti nya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna memperbaiki kinerja perusahaan.
   b. Bagi Investor

      Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dari penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi bahan acuan, namun variabel, objek, periode waktu yang

digunakan berbeda sehingga terdapat banyak hal yang tidak sama yang dapat dijadikan referensi untuk saling melengkapi.

Penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

No	Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1	Bima Putranto Sejati dan Andri Prastiwi (2015)	Pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja dan nilai perusahaan.	*Sustainability report* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dalam *sustainability report* tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.
2	R.R Aurin Wahyu Kusuma dan Dr. Denies Priantinah (2018)	Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

		Pemoderasi	
3	Anthony Holly, dkk (2022)	Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Risiko Sistematis Sebagai Variabel Mediasi	Laporan keberlanjutan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko sistematis. Laporan keberlanjutan memiliki dampak negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pengungkapan informasi *sustainability report* oleh perusahaan masih rendah. Pengungkapan tersebut memerlukan biaya yang dapat menurunkan profitabilitas sebagai faktor penting investor dalam berinvestasi. Kemudian risiko sistematis dapat memediasi dampak laporan

			keberlanjutan terhadap nilai perusahaan.
4	Sandra Cicilia Erkanawati (2018)	Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Perioda 2011-2015.	Pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial pada *sustainability report* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Mutyyara Ermanda dan Dwi Fitri Puspa	Pengaruh Kepemilikan Institutional, *Sustainability Report* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan	Kepemilikan institutional berpengaruh negative dan signifikan, *intellectual capital* berpengaruh signifikan dan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6	Wulan Wahyuni dan Nilda Tartilla (2018)	Pengaruh *Intellectual Capital*	*Operating cash flow* sebagai variabel moderat

		Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Operating Cash Flow* Sebagai Variabel Moderating	tidak dapat memperkuat hubungan *intellectual capital* dengan nilai perusahaan. Arus kas operasi pada penelitian ini pada umumnya bernilai negatif sehingga perusahaan tidak mampu membiayai komponen-komponen yang terdapat dalam intellectual capital.
7	Melinda Malau (2017)	Analisis Tata Kelola, Jaminan Eksternal, Karakteristik Perusahaan Dan Kebangkrutan Terhadap Laporan Keberlanjutan	Variabel kontrol, total aset berpengaruh signifikan terhadap laporan keberlanjutan, tetapi arus kas operasional tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap laporan keberlanjutan. Secara keseluruhan

			variabel, komite tata kelola perusahaan, penyedia jaminan laporan keberlanjutan, jumlah anggota komite audit dan jumlah anggota dewan direksi berpengaruh signifikan positif terhadap laporan keberlanjutan.
8	Absalom Nikanor Reinato Andoea dan Willy Sri Yuliandharin (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Arus Kas Operasi Terhadap *Corporate Social Responsibility*	Secara simultan ukuran perusahaan, leverage dan arus kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Secara parsial arus kas operasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social*

			responsibility, sedangkan ukuran perusahaan dan leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
9	Muhammad Farhan, dkk	"*Maqashid Syari'ah In Practial Sustainability Report: A Case Study Of Bumn In South Sumatra"*	Aspek dalam *sustainability report* berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan *maqashid syariah*. Indikator dalam aspek GRI yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan memiliki peran besar dalam mewujudkan kemaslahatan.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu periode yang berbeda, studi kasus yang berbeda serta variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel *Sustainability Report* sebagai variabel independen, Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen, dan *Operating Cash Flow* Sebagai Variabel

Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020).

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Hal ini dilakukan agar penelitian ini lebih sistematis dan teratur. Adapun sistematika penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan menggambarkan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang melandasi penelitin berupa: Teori Perusahaan, Teori Agensi, Teori Legitimasi, Teori Sinyal *(Signalling Theory)*, *Sustainability Report*, Nilai Perusahaan dan *Operating Cash Flow*. Dalam bab ini juga menjelaskan tentang kerangka berfikir yang secara teoritis menjelaskan pertautan antara variabel independen, variabel dependen dan variabel moderasi serta dasar perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan mengenai pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari data yang sudah diteliti sesuai dengan tema penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini terdiri atas simpulan hasil penelitian dan rekomendasi terhadap hasil temuan bagi sejumlah pihak terkait.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Teori Yang Digunakan

1. Teori Perusahaan

Menurut Salvatore teori perusahaan *(Theory of the firm)* memiliki tujuan utama yaitu memaksimumkan kekayaan atau nilai perusahaan.[30] Pada awalnya teori perusahaan didasarkan pada asumsi bahwa tujuan perusahaan laba jangka pendek, namun pada kenyataan nya perusahaan perusahaan seringkali mengorbankan laba pendek guna meningkatkan laba jangka panjang, dikarenakan laba jangka pendek maupun laba jangka panjang sama pentingnya.[31]

Teori perusahaan menyatakan pemaksimalan laba merupakan tujuan utama perusahaan, dengan memaksimalkan laba perusahaan maka dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang harus dicapai oleh manajemen perusahaan. Kemakmuran pemegang saham ditandai oleh seberapa tinggi harga saham, jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan akan ikut meningkat.

Nilai perusahaan merupakan gambaran kepercayaan masyarakat terhadap sebuah perusahaan melalui serangkaian proses kegiatan. Melalui pengungkapan *sustainability report* dapat digunakan untuk meningkatkan citra yang baik bagi perusahaaan yang berdampak pada memaksimalkan laba para pemegang saham.

2. Teori Agensi

Menurut Jensen dan Meckling hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih *(principal)* mempekerjakan orang

---

[30] Deasy Putri Dan Edric Kurniadi, *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Non Keuangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia"*, E-Jurnal Akuntansi Tsm, Vol 2 No 1, 2022, Hal. 588

[31] Amdani, Ilham Kudratul, Nana Trisnawati, *"Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"*, Ikraith-Ekonomika, Vol 4 No 3, 2021, Hal. 73

lain *(agent)* untuk memberikan suatu jasa, kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut.[32] Agen berkewajiban untuk mempertanggung jawabkan apa yang telah dipercayakan oleh prinsipal kepadanya. Teori keagenan dilandasi oleh tiga asumsi yaitu asumsi mengenai sifat dasar manusia, asumsi keorganisasian, dan asumsi informasi**.** Asumsi sifat dasar manusia menekankan bahwa manusia sering mementingkan diri sendiri *(self interest)*, manusia memiliki pemikiran terbatas mengenai persepsi masa mendatang *(bounded rationality)*, dan manusia senantiasa menghindari resiko *(risk averter)*.[33]

Konsep keagenan ini mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan, baik wajib maupun sukarela. Dorongan ini ditunjukkan sebagai alat penggerak yang digunakan untuk mengurangi asimetri informasi dan biaya agensi yang ditimbulkan dari konflik keagenan.[34] Berdasarkan uraian diatas penelitian ini berfokus pada teori keagenan untuk menjelaskan konflik perusahaan dan dampaknya terhadap peningkatan nilai perusahaan (*firm value)* melalui pengungkapan *sustainability report* dan *operating cash flow*.

3. Teori Legitimasi

Teori legitimasi menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, dimana mereka berusaha untuk memastikan bahwa aktifitas mereka (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang "sah".[35] Teori legitimasi secara *eksplisit* mengakui bahwa bisnis dibatasi oleh kontrak sosial

---

[32] Jensen, M.C. dan W. H. Meckling, *"Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure"*, Journal of Financial Economics, 1976, hal. 305-306

[33] Eisenhardt, K.M, *"Agency theory: An assessment and review"*, Academy of management review, 1989, Vol. 14, No. 1, hal.57-74

[34] Umi Aniswatur Roudtul Jannah, *"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Di Bei"*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 2016, Vol. 5, No 2, hal. 3

[35] Craig Deegan, *"Financial Accounting Theory"* McGraw-Hill Book Company: Sydney (2004)

yang menyebutkan bahwa perusahaan sepakat untuk menunjukkan berbagai aktivitas sosial perusahaan agar perusahaan memperoleh penerimaan masyarakat akan tujuan perusahaan yang pada akhirnya akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.[36]

Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan yang menyelaraskan antara nilai dan norma dalam kegiataan operasi nya dapat diterima oleh masyarakat, hal ini secara tidak langsung memperoleh dampak yang positif di mata dan investor dan masyarakat, kemudian hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan.

4. Teori Sinyal *(Signalling Theory)*

Signaling theory atau Teori sinyal adalah tindakan perusahaan memberikan sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan kepada investor tentang bagimana manajemen memandang perusahaan.[37]Teori sinyal merupakan suatu informasi yang dijadikan dasar oleh investor dan pelaku bisnis untuk pengambilan keputusan atas kondisi keuangan perusahaan dimasa yang lalu, sekarang ataupun nanti. Teori sinyal ini menunjukan bahwa informasi ini akan menjadi sinyal kepada para pengguna informasi laporan keuangan dari perusahaan, berupa informasi tentang kondisi perusahaan kepada pemilik maupun pihak yang berkepentingan lainnya seperti para investor.[38]

Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor. Sinyal tersebut dapat berwujud dalam berbagai bentuk, baik yang langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Sinyal yang

---

[36] Carmelo Reverte, *"Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure Ratings by Spanish Listed Firms*", Journal of Business Ethies, 88, 2009, hal. 351-366.

[37] T. Renald Suganda, *Event Study Teori Dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*, (Malang: CV. Seribu Bintang, 2018), 68.

[38] Eko Sudarmanto et al., "*Manajemen Risiko Perbankan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 64.

disampaikan melalui aksi korporasi dapat berupa sinyal positif dan sinyal negatif.[39]

Teori ini menjelaskan bahwa arus kas operasi memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan yang disebabkan karena Laporan arus kas dapat dijadikan informasi alternatif dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.

5. *Sustainability Report*

Sustainability report merupakan pelaporan yang dipublikasikan oleh suatu perusahaan atau organisasi mengenai kinerja keuangan yaitu aspek ekonomi, dan kinerja nonkeuangan yaitu aspek lingkungan dan aspek sosial yang disebabkan oleh aktivitas atau kegiatan sehari-hari perusahaan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan *(sustainable performance)*.

Bagi investor, *sustainability report* menjadi alat kontrol atas capaian kinerja perusahaan dan sebagai media pertimbangan investor dalam mengalokasikan sumber daya finansialnya. Sementara bagi pemegang kepentingan lainnya (media, pemerintah, konsumen, akademisi dan lain-lain) *sustainability report* menjadi tolak ukur untuk menilai kesungguhan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan.[40]

Penyusunan *sustainability report* disusun berlandaskan oleh prinsip atau pedoman yang telah ditetapkan oleh *Global Report Initiatiive (GRI)*. Prinsip pelaporan berperan penting untuk mencapai transparansi pelaporan keberlanjutan dan oleh karenanya harus diterapkan oleh semua organisasi ketika menyusun laporan keberlanjutan. *Sustainability report* yang baik harus memiliki memuat informasi yang berkualitas dan konsisten.

Adapun prinsip-prinsip yang menentukan kualitas *Sustainability Report* adalah sebagai berikut:

---

[39] Fenty Fauziah, "*Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, Dan Nilai Perusahaa Teori Dan Kajian Empiris",* (Samarinda: RV Pustaka Horizon, 2017), 11

[40] Dea Eka Manisa, dan F. Defung, *"Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia"*, Forum Ekonomi, Vol.19, No.2, 2017, hlm.175

a. Keseimbangan

Laporan harus mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja organisasi untuk memungkinkan dilakukannya asesmen yang beralasan atas kinerja organisasi secara keseluruhan. Keseluruhan penyajian konten laporan harus memberikan gambaran yang objektif tentang kinerja perusahaan.

b. Komparabilitas

Organisasi harus memilih, mengumpulkan, dan melaporkan informasi secara konsisten. Informasi yang dilaporkan harus disajikan dengan cara yang memungkinkan para pemangku kepentingan menganalisis perubahan kinerja organisasi dari waktu ke waktu, dan yang dapat mendukung analisis relatif terhadap organisasi lain.

c. Akurasi

Informasi yang dilaporkan harus cukup akurat dan terperinci bagi para pemangku kepentingan untuk dapat menilai kinerja organisasi.

d. Ketepatan Waktu

Organisasi harus membuat laporan dengan jadwal yang teratur sehingga informasi tersedia tepat waktu bagi para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat.

e. Kejelasan

Organisasi harus membuat informasi tersedia dengan cara yang dapat dimengerti dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan yang menggunakan laporan.

f. Keandalan

Organisasi harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, menganalisis, dan mengungkapkan informasi serta proses yang digunakan untuk menyiapkan laporan agar dapat diuji, dan hal itu akan menentukan kualitas serta materialitas informasi.[41]

---

[41] Global Reporting Intiative. Pedoman Pelaporan Keberlanjutan G4. Global Reporting Intiative. (2013)

Dari penjelasan diatas *sustainability reporting* menurut GRI-G4 Guidelines terdiri dari 3 aspek kinerja yaitu:

a. Ekonomi

   Aspek kinerja ekonomi berkaitan dengan semua dampak yang diakibatkan oleh kegiatan operasional perusahaan terhadap keadaan ekonomi dari pemangku kepentingan *(stakeholder)* dan terhadap sistem ekonomi di tingkat rendah sampai tinggi seperti tingkat lokal, nasional sampai global. Sub-kategori dalam kinerja ekonomi ini meliputi 4 kategori, yaitu kinerja ekonomi, keberadaan pasar, dampak ekonomi tidak langsung dan praktek pengadaan.

b. Lingkungan

   Aspek kinerja lingkungan berkaitan mengenai dampak yang diakibatkan oleh kegiatan operasional perusahaan menyangkut aspek alam yang hidup maupun tidak hidup, termasuk tanah, udara, air, dan ekosistem. Kategori kinerja lingkungan meliputi dampak yang terkait dengan input, seperti energi dan air. Serta output, seperti emisi, efulen dan limbah, termasuk juga keanekaragaman hayati, transportasi dan dampak berkaitan dengan produk dan jasa, dan yang terakhir ialah kepatuhan dan biaya lingkungan.

c. Sosial

   Aspek kinerja sosial membahas dampak yang ditimbulkan organisasi terhadap sistem sosial dimana organisisasi atau perusahaan beroperasi. Aspek sosial berisi 4 sub-kategori, yaitu praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggungjawab atas produk.

Laporan berkelanjutan *(Sustainability Report)* telah memberikan banyak manfaat bagi perusahaan maupun bagi stakeholder perusahaan itu sendiri. Menurut *World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)*, laporan berkelanjutan *(Sustainability Report)* memberikan manfaat sebagai berikut :

a. *Sustainability report* memberikan informasi kepada *stakeholder* (pemegang saham, anggota komunitas lokal

dan pemerintah) dan meningkatkan prospek perusahaan, serta membantu mewujudkan transparansi.

b. *Sustainability report* dapat membantu membangun reputasi sebagai alat yang memberikan kontribusi untuk meningkarkan *brand value*, *market share*, dan loyalitas konsumen jangka panjang.
c. *Sustainability report* dapat menjadi cerminan bagaimana perusahaan mengelola risikonya.
d. Sustainability report dapat digunakan sebagai stimulasi *leadership thinking* dan *performance* yang didukung dengan semangat kompetisi.
e. *Sustainability report* dapat mengembangkan dan memfasilitasi pengimplementasian dari sistem manajemen yang lebih baik dalam mengelola dampak lingkungan, ekonomi, dan sosial.
f. *Sustainability report* cenderung mencerminkan secara langsung kemampuan dan kesiapan perusahaan untuk memenuhi keinginan pemegang saham untuk jangka panjang.
g. *Sustainability report* membantu membangun ketertarikan para pemegang saham dengan visi jangka panjang dan membantu mendemonstrasikan bagaimana meningkatkan nilai perusahaan yang terkait dengan isu sosial dan lingkungan.

Adapun daftar indikator *Sustainability Report* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Indikator *Sustainability Report*

NO	INDIKATOR	KETERANGAN
Standar Umum		

Strategi dan Analisis		
1	G4-1	Berikan pernyataan dari pembuat keputusan yang paling senior di organisasi (seperti *CEO*, Pimpinan, atau posisi senior yang setara) tentang relevansi keberlanjutan terhadap organisasi dan strategi organisasi untuk menghadapi keberlanjutan.
2	G4-2	Berikan uraian mengenai dampak, risiko, dan peluang utama.
Profil Organisasi		
3	G4-3	Laporkan nama organisasi.
4	G4-4	Laporkan merek, produk, dan layanan utama.
5	G4-5	Laporkan lokasi kantor pusat organisasi.
6	G4-6	Laporkan jumlah negara tempat organisasi beroperasi, dan nama negara tempat organisasi menjalankan operasi yang signifikan maupun yang secara khusus relevan dengan topik keberlanjutan yang dibahas dalam laporan.
7	G4-7	Laporkan sifat kepemilikan dan badan hukum.
8	G4-8	Laporkan pasar yang dilayani (termasuk pengelompokkan geografis, sektor yang dilayani, dan jenis pelanggan dan penerima manfaat).
9	G4-9	Laporkan skala organisasi.
10	G4-10	a. Laporkan jumlah karyawan menurut kontrak kerja dan gender. b. Laporkan jumlah total karyawan tetap menurut jenis pegawai dan gender. c. Laporkan total tenaga kerja menurut pekerja dan pengawas/mandor menurut gender.

		d. Laporkan total tenaga kerja menurut wilayah dan gender. e. Laporkan jika sebagian besar pekerjaan organisasi dilakukan oleh pekerja yang secara hukum dianggap sebagai wirausaha, atau oleh individu selain karyawan atau pengawas/mandor, termasuk karyawan dan karyawan kontraktor yang diawasi. f. Laporkan variasi yang signifikan dalam jumlah pekerjaan (misalnya variasi pekerjaan musiman dalam industri pariwisata atau pertanian.
11	G4-11	Laporkan persentase total karyawan yang tercakup dalam perjanjian kerja bersama.
12	G4-12	Jelaskan rantai pasokan organisasi.
13	G4-13	Laporkan perubahan yang signifikan selama periode pelaporan sehubungan dengan ukuran, struktur, kepemilikan, atau rantai pasokan organisasi.
Komitmen Terhadap Inisiatif Eksternal		
14	G4-14	Laporkan apakah dan bagaimana pendekatan atau prinsip kehati-hatian dilakukan oleh organisasi.
15	G4-15	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.
16	G4-16	Cantumkan keanggotaan asosiasi (seperti asosiasi industri) dan organisasi advokasi nasional atau internasional.
Aspek Material dan *Boundary* Teridentifikasi		
17	G4-17	a. Buat daftar semua entitas yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasi organisasi atau dokumen

		lain yang setara. b. Laporkan apabila entitas yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasi organisasi atau dokumen lain yang setara tidak dicakup dalam laporan.
18	G4-18	a. Jelaskan proses untuk menentukan konten laporan dan aspek *boundary*. b. Jelaskan bagaimana organisasi telah menerapkan prinsip-prinsip pelaporan untuk menentukan konten laporan.
19	G4-19	Cantumkan semua aspek material yang teridentifiksi dalam proses untuk menentukan konten laporan.
20	G4-20	Untuk setiap aspek material, laporkan aspek *boundary* dalam organisasi.
21	G4-21	Untuk setiap aspek material, laporkan aspek boundary diluar organisasi.
22	G4-22	Laporkan pengaruh dari pernyataan ulang atas informasi yang diberikan pada laporan sebelumnya dan alasan pernyataan ulang tersebut.
23	G4-23	Laporkan perubahan yang signifikan dari periode pelaporan sebelumnya pada cakupan dan aspek *boundary*.
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan		
24	G4-24	Susun daftar kelompok-kelompok pemangku kepentingan yang dilibatkan oleh organisasi.
25	G4-25	Laporkan dasar identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan yang akan dilibatkan.
26	G4-26	Laporkan pendekatan organisasi daam hubungan dengan pemangku kepentingan termasuk frekuensi hubungan menurut jenis dan menurut kelompok pemangku kepentingan, dan sebuah indikasi mengenai

		apakah terdapat hubungan yang dilakukan secara khusus dalam proses persiapan laporan.
27	G4-27	Laporkan topik dan permasalahan utama yang pernah diajukan melalui hubungan dengan pemangku kepentingan, dan bagaimana organisasi menanggapi topik dan permasalahan utama tersebut, termasuk melalui pelaporan ini. Laporkan kelompok pemangku kepentingan yang pernah mengajukan topik dan permasalahan utama.
Profil Laporan		
28	G4-28	Periode pelaporan (misalnya tahun fiskal atau tahun kalender) untuk informasi yang diberikan.
29	G4-29	Tanggal laporan sebelumnya yang paling akhir (jika ada).
30	G4-30	Siklus pelaporan (misalnya tahunan, dua tahunan).
31	G4-31	Berikan kontak yang dapat dihubungi bila ada pertanyaan mengenai laporan atau konten nya.
Indeks Konten *GRI*		
32	G4-32	a. Laporkan opsi ‘sesuai’ yang dipilih organisasi. b. Laporkan indeks konten *GRI* untuk opsi yang dipilih. c. Laporkan referensi ke laporan *assurance* eksternal, jika laporan telah dijamin secara eksternal.
Assurance		
33	G4-33	a. Laporkan kebijakan organisasi dan praktek yang sedang berjalan sehubungan dengan memperoleh *assurance* eksternal untuk laporan.

		b. Jika tidak disertakan dalam laporan assurance yang menyertai laporan keberlanjutan, laporkan cakupan dan dasar *assurance* eksternal yang diberikan. c. Laporkan hubungan antara organisasi dan penyedia *assurance*. d. Laporkan apakah badan tata kelola tertinggi atau eksekutif senior terlibat dalam memperoleh *assurance* untuk laporan keberlanjutan organisasi
Tata Kelola		
34	G4-34	Laporan struktur tata kelola organisasi, termasuk komite-komite badan tata kelola tertinggi. Identifikasi komite yang bertanggungjawab dalam pembuatan keputusan terkait dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.
35	G4-35	Laporkan proses pelimpahan otoritas untuk topik ekonomi, lingkungan dan sosial dari badan tata kelola tertinggi kepada eksekutif senior dan karyawan lainnya.
36	G4-36	Laporkan apakah organisasi telah menetapkan jabatan atau jabatan- jabatan ditingkat eksekutif dengan tanggungjawab untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial, dan apakah pemegang jabatan melapor langsung kepada badan tata kelola tertinggi.
37	G4-37	Laporkan proses konsultasi antara pemangku kepentingan dan badan tata kelola tertinggi tentang topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. Jika proses konsultasi didelegasikan, jelaskan kepada siapa dan masukan-masukan mana yang diperoses kepada badan tata kelola

		tertinggi.
38	G4-38	Laporkan komposisi badan tata kelola tertinggi dan komite-komitenya.
39	G4-39	Laporkan apakah pimpinan badan tata kelola tertinggi juga merupakan pejabat eksekutif (dan, jika ya, apa fungsinya dalam manajemen organisasi dan alasan untuk pengaturan ini).
40	G4-40	Laporkan proses pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi dan komite-komitenya, dan kriteria yang digunakan untuk mencalonkan dan memilih anggota badan tata kelola tertinggi.
41	G4-41	Laporkan proses pada badan tata kelola tertinggi untuk memastikan konflik kepentingan dihindari dan dikelola.
Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai, dan Strategi		
42	G4-42	Laporkan peran badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior dalam pengembangan, persetujuan, dan pembaruan tujuan, pernyataan nilai atau misi, strategi, kebijakan, dan sasaran organisasi yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.
Kompetensi dan Evaluasi Kinerja Badan tata kelola Tertinggi		
43	G4-43	Laporkan tindakan yang dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.
44	G4-44	a. Laporkan proses untuk evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi sehubungan dengan tata kelola topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. b. Laporkan tindakan yang diambil

		sebagai tanggapan terhadap evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi terkait dengan tata kelola topik ekonomi, lingkungan, dan sosial termasuk setidaknya perubahan dalam keanggotaan dan praktik di tingkat organisasi.
Peran Badan Tata Kelola Tertinggi Dalam Manajemen Risiko		
45	G4-45	a. Laporkan peran badan tata kelola tertinggi dalam identifikasi dan pengelolaan dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial. b. Laporkan apakah konsultasi pemangku kepentingan digunakan untuk mendukung identifikasi dan manajemen oleh badan tata kelola tertinggi mengenai dampak, risiko, serta peluang ekonomi,lingkungan, dan sosial.
46	G4-46	Laporkan peran badan tata kelola tertinggi dalam meninjau keefektifan proses manajemen risiko organisasi untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.
47	G4-47	Laporan frekuensi *review* badan tata kelola tertinggi mengenai dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial.
Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan		
48	G4-48	Laporan komite atau posisi tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui laporan keberlanjutan organisasi dan memastikan bahwa semua aspek material tercakup.
Peran BadanTata Kelola Tertinggi dalam Mengevaluasi Kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial		

49	G4-49	Laporan proses penyampaian permasalahan penting kepada badan tata kelola tertinggi.
50	G4-50	Laporan sifat dan jumlah total permasalahan penting yang dikomunikasikan kepada badan tata kelola tertinggi dan mekanisme yang digunakan untuk membahas dan menyelesaikan.
Remunerasi dan Insentif		
51	G4-51	a. Laporkan kebijakan remunerasi untuk badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior. b. Laporkan bagaimana kriteria kenerja dalam kebijakan remunerasi berkaitan dengan tujuan ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior.
52	G4-52	Laporkan proses untuk menentukan remunerasi.
53	G4-53	Laporkan bagaimana pandangan pemangku kepentingan diminta dan dipertimbangkan terkait dengan remunerasi, termasuk hasil pemungutan suara pada kebijakan dan usuran remunerasi, jika berlaku.
54	G4-54	Laporkan rasio total kompensasi tahunan untuk individu yang memperoleh pendapatan paling tinggi dalam organisasi disetiap negara dari operasi yang signifikan terhadap median peningkatan total kompensasi tahunan untuk semua karyawan di negara yang sama.
55	G4-55	Laporkan rasio peningkatan persentase dalam total kompensasi tahunan untuk individu yang memperoleh pendapatan paling tinggi dalam organisasi di setiap negara dari operasi yang signifikan

		terhadap peningkatan persentase median dalam total kompensasi tahunan untuk semua karyawan di negara yang sama.
Etika dan Integritas		
56	G4-56	Jelaskan nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku organisasi seperti pedoman perilaku dan kode etik.
57	G4- 57	Laporkan mekanisme internal dan eksternal untuk memperoleh masukan tentang perilaku etis dan sah menurut hukum, dan perkara yang berkaitan dengan integritas organisasi, seperti saluran bantuan atau saluran saran.
58	G4-58	Laporkan mekanisme internal dan eksternal untuk melaporkan masalah terkait perilaku tidak etis dan melanggar hukum, dan masalah yang terkait dengan integritas organisasi, seperti eskalasi melalui manajemen lini, mekanisme pengungkapan, atau hotline.
Standar Khusus		
Pengungkapan Pendekatan Manajemen Generik		
59	G4-DMA	a. Laporkan mengapa aspek tersebut material. b. Laporkan dampak yangmembuat aspek ini material. c. Laporkan cara organisasi mengatur aspek material atau dampakdari aspek tersebut. d. Laporkan evaluasi pendekatan manajemen
Kategori : Ekonomi		
Kinerja Ekonomi		
60	G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan.
61	G4-EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang

		lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim.
62	G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti.
63	G4-EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah.
Keberadaan di Pasar		
64	G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula *(entry level)* menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan.
65	G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
66	G4-EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan.
67	G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya Dampak
Praktik Pengadaan		
68	G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi yang signifikan.
Kategori : Lingkungan		
Bahan		
69	G4-EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
70	G4-EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang.
Energi		
71	G4-EN3	Konsumsi energi dalam organisasi.
72	G4-EN4	Konsumsi energi diluar organisasi.
73	G4-EN5	Intensitas energi.
74	G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi.
75	G4-EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa.

Air		
76	G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
77	G4-EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi
78	G4-EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Keanekaragaman Hayati		
79	G4-EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.
80	G4-EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadapkeanekaragaman hayati dikawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.
81	G4-EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan.
82	G4-EN14	Jumlah total spesies dalam *IUCN Red List* dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan.
Emisi		
83	G4-EN15	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) langsung (cakupan 1).
84	G4-EN16	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) tidak langsung (cakupan 2).
85	G4-EN17	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3).
86	G4-EN18	Intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK).
87	G4-EN19	Pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).
88	G4-EN20	Emisi Bahan Perusak Ozon (BPO).
89	G4-EN21	*Nox*, *Sox*, dan emisi udara signifikan

		lainnya.
Efluen dan Limbah		
90	G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan.
91	G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan.
92	G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
93	G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional.
94	G4-EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpasan dari organisasi.
Produk dan Jasa		
95	G4-EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa.
96	G4-EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori.
Kepatuhan		
97	G4-EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan.
Transportasi		
98	G4-EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahas operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja.

Lain-lain		
99	G4-31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan dan jenis.
Asesmen Pemasok atas Lingkungan		
100	G4-EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan.
101	G4-EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Masalah lingkungan		
102	G4-EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
Kategori : Sosial		
Sub-kategori : Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja		
Kepegawaian		
103	G4-LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah.
104	G4-LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan.
105	G4-LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi seteah cuti melahirkan, menurut gender.
Hubungan Industrial		
106	G4-LA4	Jangka waktu minimun pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
107	G4-LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja.
108	G4-LA6	Jenis dan tingkat cidera, penyakit akibat bekerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender.
109	G4-LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka.
110	G4-LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja.
Pelatihan dan Pendidikan		
111	G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata pertahun perkaryawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan.
112	G4-LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti.
113	G4-LA11	Persentase karyawan yang menerima reviu kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan.
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang		
114	G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompokminoritas, dan indikator keberagaman lainnya.
Kesetaraan Renumerasi Perempuan dan Laki-laki		

115	G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan.
Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan		
116	G4-LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.
117	G4-LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan		
118	G4-LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
Sub-kategori : Hak Asasi Manusia		
Investasi		
119	G4-HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasiyang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia.
120	G4-HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedurhak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih.
Non-Diskriminasi		
121	G4-HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil.

Kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama		
122	G4-HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
Pekerja Anak		
123	G4-HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif.
Pekerja Paksa atau Wajib Kerja		
124	G4-HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja.
Praktik Pengamanan		
125	G4-HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi.
Hak Adat		
126	G4-HR 8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil.
Asesmen		
127	G4-HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia.

Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia		
128	G4-HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.
129	G4-HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia		
130	G4-HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yangdiajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal.
Sub-Kategori : Masyarakat		
Masyarakat Lokal		
131	G4-SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan.
132	G4-SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal.
Anti Korupsi		
133	G4-SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi.
134	G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi.
135	G4-SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil.
Kebijakan Publik		
136	G4-SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat.

Anti Persaingan		
137	G4-SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya.
Kepatuhan		
138	G4-SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non- moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang.
Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat		
139	G4-SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat.
140	G4-SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat		
141	G4-SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
Sub-Kategori : Tanggung Jawab Atas Produk		
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan		
142	G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan.
143	G4-PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup,

		menurut jenis hasil.
Pelabelan Produk dan Jasa		
144	G4-PR3	Jenis informais produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan ajsa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis.
145	G4-PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil.
146	G4-PR5	Hasil *survei* untuk mengukur kepuasan pelanggan
Komunikasi Pemasaran		
147	G4-PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan.
148	G4-PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil.
Privasi Pelanggan		
149	G4-PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan.
Kepatuhan		
150	G4-PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.

Sumber : *Global Report Initiatiive (GRI).*

6. Pengungkapan *Sustainability Report* Dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif islam pelaporan tanggung jawab perusahaan ditunjukkan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Allah dan masyarakat. Dalam sudat pandang islam, seseorang harus mampu menjadi *khalifah fil ardh*, yang mana bahwa manusia menyembah tuhan tidak hanya sebatas mengerjakan ritual keagamaan seperti sholat, puasa, zakat, beramal, dan lain lain. Akan tetapi manusia juga mempunyai kewajiban menjaga alam semesta dengan semua komponen nya sebagai upaya mencapai kemaslahatan.

Dalam menjalankan aspek berkelanjutan ini, perlu memperhatikan lima kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi. Kebutuhan *(dhoruriyyat)* ini terdiri dari lima aspek penting yaitu agama *(din)*, jiwa *(nafs)*, akal *(aql)*, keturunan *(nasl)*, serta harta *(mal)*. Segala hal dalam syariat Islam yang diturunkan bertujuan untuk memelihara ke-lima hal ini.

1. Hifdz Al-Din (Menjaga Agama)

   Hifdz al-din merupakan bentuk penjagaan dari maqashid syari'ah atas agama. Dalam konteks ibadah, maka dalam bentuk penjagaan tersebut dilakukan dengan melakukan ibadah wajib serta sunnah. Pada hakikatnya dalam Islam telah diturunkan perintah untuk menjaga semua agama, baik agama yang hingga kini masih berlaku yaitu agam Islam yang diajarkan oleh Rasulullah, maupun agama-agama sebelumnya. Dengan hal tersebut maka penjagaan lingkungan termasuk pula dalam penjagaan agama, sebab Islam melarang adanya tindakan yang merusak segala yang ada di bumi. Menjaga bumi dengan tidak melakukan eksploitasi akan menjamin keberlangsungan hidup manusia dan sekaligus menjalankan perintah agama.

2. Hifdz al-Nafs (Menjaga Jiwa)

   Hifdz al-nafs memiliki arti penjagaan atas jiwa hal ini erat kaitannya dengan perlakuan diri akan sesuatu yang halal dan haram dalam agama. Telah diketahui jika segala yang diharamkan oleh Allah akan menimbulkan kerusakan jiwa sementara dengan mengonsumsi atau melakukan sesuatu yang halal hukumnya maka akan termasuk dalam penjagaan

jiwa. Jika dilihat dalam kaitanya dengan perlindungan alam, menjaga jiwa dapat dilakukan dengan tetap menjaga kelestarian alam karena akan berdampak pula terhadap psikis dan fisik manusia.

3. Hifdz al-Aql (Menjaga Akal)

   Hifdz al-aql berarti penjagaan terhadap akal manusia. Setiap manusia memiliki akal dan pikiran yang membedakan manusia dengan ciptaan Allah lainnya sehingga dikatakan sebagai ciptaan paling sempurna. Oleh karena itu, manusia harus senantiasa menjaga akalnya dengan melakukan perbuatan yang diperintahkan dan menjauhi larangan Allah. Setiap orang berakal akan senantiasa menjaga lingkungan karena mengingat pentingnya hal tersebut untuk dilakukan, sebab alam menjadi pusat segala aktivitas manusia.

4. Hidz al-Nasl (Menjaga Keturunan)

   Bentuk penjagaan ketiga adalah menjaga keturunan. Hal ini dimaksudkan dalam Islam senantiasa memperhatikan keberlanjutan hidup manusia. Dalam hal perlindungan alam dan lingkungan, menjaga akal termasuk menjadi tujuan akan hal tersebut. Dengan menjaga alam maka kelangsungan regenerasi manusia akan terjaga. Kelangkaan dan kerusakan lingkungan tidak akan terjadi jika setiap manusia saat ini senantiasa memperhatikan segala aktivitasnya yang beresiko merusak alam dan menyebabkan kelangkaan ekologi.

5. Hifdz al-Mal (Menjaga Harta)

   Penjagaan atas harta atau Hifdz al-mal tidak bisa diartikan secara sempit dengan memandang harta hanyalah suatu benda yang bermakna material semata saja. Namun, lingkungan merupakan harta terbesar manusia yang perlu dijaga. Sebab lingkungan menjadi tempat berawal dan manusia tumbuh, dalam lingkungan pula manusia mampu melakukan segala kegiatan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh sebab itu lingkungan menjadi sangat penting untuk dijaga sebagai bagian dari harta setiap manusia.

Dalam perspektif islam tentang pelaporan sosial adalah pemahaman tentang konsep akuntabilitas, keadilan sosial dan kepemilikan yang penting untuk hubungan sosial.

Pemahaman ini kemudian akan memungkinkan untuk mengembangkan tolok ukur untuk konten pengungkapan sosial yang dapat diharapkan dilakukan oleh bisnis yang mengklaim mematuhi Syariah.

Pertanggungjawaban lingkungan merupakan bagian dari etika bisnis perusahaan perusahaan tidak diatur spesifik dan detail pelaksanaannya dalam undang-undang. Tetapi hal tersebut bukan berarti perusahaan tidak ada kewajiban dalam pelestarian alam, karena dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas semua perusahaan harus menerbitkan *sustainability report* sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap sosial dan lingkungan. [42] Jakarta Islamic Index (JII) digunakan sebagai wadah pasar bursa yang memperdagangkan saham perusahaan yang berlandaskan pada prinsip syariah dituntut dapat mengimplementasikan *Al-Quran* sebagai pedoman dalam kegiatan pertanggungjawaban terhadap lingkungan dan sosial nya.

7. Nilai Perusahaan

Brigham dan Houston mendefinisikan nilai perusahaan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. [43]

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan nya. Nilai perusahaan dicerminkan melalui indeks harga yang terbentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum.[44] Jika dengan meningkatnya suatu nilai perusahaan, maka kesejahteraan

---

[42] Dessy Noor Farida dan Naili Saadah, *"Etika Pertanggungjawaban Lingkungan Dalam Bingkai Alqur'an"*, EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 7, No. 2, 2019, Hal. 346-348

[43] Brigham dan Houston, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hal. 19

[44] Yuliusman dan Indra Lila Kusuma, *"Hubungan Good Corporate Governance dengan Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Oleh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas"*, Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol. 2 No.1, 2020

para pemegang saham juga meningkat. Nilai perusahaan merupakan gambaran penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara nyata yang dapat diukur dengan melihat harga saham di pasar modal.

Untuk mengukur nilai perusahaan terdepat beberapa indikator, diantara nya:

a. *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio (PER) yaitu rasio yang membandingkan harga sama dengan pendapatan persaham. Investor akan membeli saham perusahaan dengan *PER* yang kecil, karena *PER* yang kecil menggambarkan laba bersih persaham yang cukup tinggi dan dengan harga yang cukup rendah. [45]

Rumus *Price Earning Ratio (PER)*, ialah:

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

b. *Price to Book Value*

Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi *PBV* berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.[46] Rumus perhitungan *PBV* ialah:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lember Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

---

[45] Lydia Mulyani dan Endang Pitaloka*,"Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada PT Indofood Sukses Makmur. Tbk Periode 2012-2014"*, Widyakala, Vol. 4, No.1, 2017, hlm. 52-59

[46] Diah manda sari, dkk, *"Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia"*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, Vol. 7 No. 3, 2016

c. *Tobins Q*

Tobins Q merupakan salah satu rasio untuk mengukur nilai perusahaan. *Tobins Q* meruppakan alat ukur rasio yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai bentuk nilai aset berwujud dan aset tidak berwujud. Tobin's Q juga dapat menggambarkan efektif dan efisiennya perusahaan dalam memanfaatkan segala sumber daya berupa aset yang dimiliki perusahaan.[47] Tobins Q merupakan rasio nilai perusahaan dari nilai asetnya. Bila angka yang diperoleh lebih besar dari sebelumnya maka kemungkinan perusahaan mengelola asetnya lebih baik dan dapat meningkatkan laba perusahaan.[48]

.Nilai perusahaan diartikan sebagai penilaian pasar, perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau kesejahteraan yang maksimal kepada pemegang saham atau investor. Jika harga saham suatu perusahaan mengalami kenaikan, maka kemakmuran pemegang saham akan semakin meningkat. *Tobins Q* merupakan suatu alat pengukuran yang lebih akurat dan terpercaya dalam mengukur keefektifan pihak manajemen dalam memanfaatkan dan mengelola sumber dayanya.[49] Dalam penelitian ini variabel nilai perusahaan akan diproksikan dengan *Tobins Q*.

Tobins Q bisa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textit{Tobins Q} = \frac{(\text{MVE} + \text{DEBT})}{\text{TA}}$$

[47] Jauza Dzahabiyya,*"Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q"*, JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara, Vol. 4 No. 1, 2020, hal 46-55

[48] Seally Nuraida Naqsyabandi, "A*nalisis Penilaian Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdiversifikasi (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Go Publik 2013 - 2014)*", 2015

[49] I Gusti Ayu Eka Damayanthi, loc.cit., hal 211

8. *Operating Cash Flow*

Operating cash flow adalah kas yang ada atau tersedia akibat dari aktivitas dari bisnis yang dijalankan. Arus kas masuk yang lebih besar dari arus kas keluar menunjukkan besarnya arus kas bersih positif dan berlaku sebaliknya. Arus kas mencerminkan jumlah kas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.[50]

Menurut PSAK No. 2, arus kas ialah arus masuk dan arus keluar arus kas atau setara kas. Kas adalah aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu komponen modal yang paling tinggi likuiditasnya, berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih.

Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:

a. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa.
b. Penerimaan kas dari royalti, fees, komisi, dan pendapatan lain.
c. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa.
d. Pembayaran kas kepada karyawan.
e. Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas dan manfaat asuransi lainnya.
f. Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasikan secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.
g. Penerimaan dan pembayaran kas dan kontrak yang diadakan untuk tujuan transaksi usaha dan perdagangan.

Perusahaan memiliki setara kas digunakan untuk keperluan pemenuhan komitmen jangka pendeknya, bukan untuk digunakan

---

[50] Lici Millianto dan Nurainun Bangun "Pengaruh *Operating Cash Flow, Investment Activities, Leverage* terhadap *Corporate Cash Holding",* Jurnal Ekonomi, Spesial Issue, 2021

sebagai investasi ataupun tujuan lainnya. Informasi tentang arus kas suatu entitas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pengguna perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya.

Menurut PSAK No.2 (2009) Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

a. Arus Kas Operasi

   Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersama dengan informasi lain, berguna dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

b. Aktivitas Investasi

   Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan pengeluaran yang telah terjadi untuk sumber daya yang dimaksudkan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Arus kas investasi melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan aktiva tetap.

c. Aktivitas Pendanaan

   Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan penting dilakukan karena berguna untuk memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penyedia modal entitas. Arus kas dari aktivitas pendanaan melaporkan kas yang berhubungan dengan penerimaan atau pengeluaran kas kepada para pemegang saham yang disebut dengan pendanaan ekuitas, sedangkan penerimaan atau

pengeluaran kas kepada kreditor disebut sebagai pendanaan utang.[51]

Operating cash flow merupakan salah satu indikator untuk menilai nilai dari suatu perusahaan. Dapat dikatakan bahwa perusahaan yang mempunyai arus kas operasi yang tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan, karena jika dilihat dari aktivitas operasinya perusahaan mampu menghasilkan kas dengan baik, tentunya hal ini akan membuat para investor atau pemegang saham tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan dasar pemikiran yang memuat teori tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Variabel dalam penelitian ini yaitu *sustainability report* sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan *operating cash flow* sebagai variabel moderasi.

[51] Rando Riski Bawelle, dkk, *"Analisis Arus Kas Bersih Operasi Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Industri Rokok Di Bursa Efek Indonesia"*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 16 No. 03 Tahun 2016, Hal 849-850

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

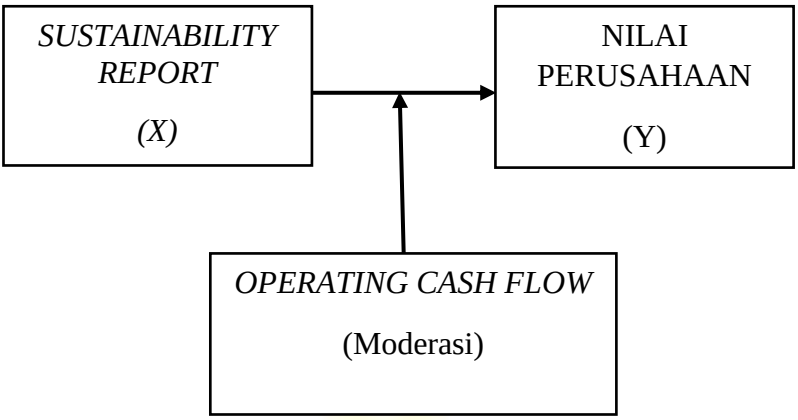

Keterangan:

Variabel Independen (Y) : *Sustainability Report*

Variabel Dependen (X) : Nilai Perusahaan

Variabel Moderasi : *Operating Cash Flow*

→ : Adakah pengaruh atau hubungan

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dibuat oleh seorang peneliti yang perlu diuji kebenarannya menggunakan data-data yang didapat dalam proses penelitian. Hipotesis adalah pernyataan mengenai sesuatu hal yang harus diuji kebenarannya.[52]

1. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan

   Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan tumbuh secara berkelanjutan apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial. *Sustainability Reporting* merupakan alat

[52] Subagyo, P., & Djarwanto, *"Statistika Induktif"*, (Yogyakarta: BPFE-anggota IKAPI, 2011), hal. 159

bagi organisasi dalam memantau dan mengkomunikasikan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Dengan menerbitkan *sustainability report* perusahaan dapat menarik minat investor menanam saham di perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Utami yang menyatakan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.[53] Penelitian lain yang dilakukan oleh Novia Puspita dan Jasman menunjukkan bahwa *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara profitabilitas tidak berperan sebagai pemoderasi pada pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. [54] Dari uraian yang telah dipaparkan, penulis mengidentifikasi bahwa terdapat pengaruh atau hubungan positif dari Pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan, sehingga penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: "Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan"

H0: "Pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan"

2. Pengaruh *Sustainability Report* Yang Dimoderasi Oleh *Operating Cash Flow* Terhadap Nilai Perusahaan

Fungsi dari *Sustainability Report* adalah untuk menginformasikan bagaimana kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan. *Sustainability Report* ditujukan sebagai bentuk bukti pertanggung jawaban perusahaan terhadap stakeholder dan bukti bahwa perusahaan berada dalam batasan peraturan yang ada. Arus kas operasi terdiri dari transaksi yang

---

[53]Wiwik Utami, *"Financial Performance And Quality Of Sustainability Disclosure Based On Global Reporting",* Mediterranean Journal of Social Sciences (MCSER) Publishing, Rome-Italy, 2015

[54] Novia Puspita dan Jasman, *"Pengaruh Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi"*, Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, Vol 14, No. 1, 2022. Hal. 68

dilakukan secara pasti dan adanya strategi didalam menentukan laba bersih. Jumlah arus kas operasi atau *operating cash flow* merupakan pengukuran yang didapatkan dari aktivitas operasi perusahaan dan dijadikan penentuan perusahaan agar dapat menyusun perencanaan perusahaan.[55] Perusahaan dengan kondisi keuangan yang sulit dapat diprediksi sebelum perusahaan tersebut mengalami kegagalan dalam bisnis. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan akan berusaha memanipulasi laporan keuangan sehingga keberlanjutan perusahaan akan menurun.[56]

Penelitian yang dilakukan oleh Jannati Tangnisalu menunjukkan bahwa *operating cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. [57]

Dari uraian yang telah dipaparkan, penulis mengidentifikasi bahwa *operating cash flow* yang baik akan memoderasi pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan, sehingga penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: "*Operating cash flow* dapat memoderasi pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan"

H0: "*Operating cash flow* tidak dapat memoderasi pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan"

3. Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan dalam perspektif Islam

---

[55] Tony Aditya, *"Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Dengan Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility"* Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 3 No.1, 2016, hal. 80-92

[56] Chen K.C dan Church B.K, "*Going Concern Opinions and the Market's Reaction to Bankruptcy Filings",* The Accounting Review, Vol.71, No.1, 1996, hal.117-128.

[57] Jannati Tangnisalu, *"Effect Of Cash Flow And Corporate Social Responsibility Disclosure On Firm Value"*, Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol 3, No 2, 2020, Hal. 142

Nilai sebuah perusahaan dapat ditentukan dengan berbagai cara. Cara paling dasar dan termudah untuk mengukur nilai ini, baik perusahaan maupun saham adalah dengan melihat nilai pasar perusahaan. Dengan mengungkapan *Sustainability Report*, citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen semakin tinggi. Oleh karena itu, *Sustainability Report* berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai hasil dari peningkatan penjualan perusahaan dengan cara melakukan berbagai aktivitas sosial di lingkungan sekitarnya.

Pada umum nya, entitas bisnis yang menjalankan bisnis nya berdasarkan prinsip syariah pada hakikat nya berpedoman pada filosofi dasar Al-Qur'an dan As-Sunnah, sehingga dapat menjadikan dasar dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sosial nya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Helfaya yang menyatakan bahwa terdapat 675 ayat dari 84 surat dalam 30 juz Al-Qur'an yang menyatakan bahwa terdapat tujuh elemen lingkungan yang meliputi manusia, air, udara, tanah, tumbuhan, hewan dan sumber daya alam lainnya yang telah diciptakan Tuhan dengan kesempurnaan bentuk tatanan nya.[58]

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lawrence Loh, dkk menunjukkan bahwa *Sustainability Report* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.[59] Penelitian lain yang dilakukan oleh Yane dan Dita menunjukkan bahwa *Sustainability Report* berdasarkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.[60]

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: "Dalam perspektif Islam Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan"

---

[58] Akrum Helfaya, *"Qur'anic Ethics For Environmental Responsibility: Implications For Business Practice"*, Journal Of Business Ethics, Hal. 1-46

[59] Lawrence Loh, Et Al., *"Sustainability Reporting And Firm Value: Evidence From Singapore-Listed Companies"*, Sustainability, Vol. 2, 2112, 2017, Hlm. 9.

[60] Yane Devi Anna Dan Dita Rari Dwi R.T, *"Sustainability Report: Analisis Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan",* Jurnal Asset (Akuntansi Riset), Vol. 11 No.2, 2019, Hal. 238

H0: "Dalam perspektif Islam Pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan"

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2015-2020 sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.
2. Variabel *Operating Cash Flow* sebagai variable moderasi tidak mempu mempengaruhi hubungan antara pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai perusahaan.
3. Dalam perspektif Islam pelaporan berkelanjutan merupakan suatu hal yang sangat dijunjung tinggi, baik itu dalam aspek lingkungan, perusahaan, karyawan, maupun masyarakat. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan berlandaskan ibadah kepada Tuhan, sehingga dapat memberikan kemaslahatan. Dalam al-Qur'an juga dijelaskan bahwa setiap kita (manusia) akan diminta pertanggung jawaban kelak di akhirat atas apa yang telah diperbuat selama di dunia ini. Dengan upaya menjalankan tanggung jawab berkelanjutan, maka perusahaan dapat beroperasional demi pencapaian tujuan finansial. Dan sebaliknya, ketidakpedulian perusahaan terhadap tanggung jawab perusahaan akan berpengaruh terhadap citra perusahaan di mata masyarakat.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi investor disarankan untuk mempertimbangkan *sustainability report* sebelum menentukan perusahaan yang akan dibeli sahamnya selain mempertimbangkan laba yang didapatkan. *Sustainability report* merupakan laporan yang meliputi

pertanggungjawaban dalam kegiatan ekonomi, lingkungan dan sosial yang berguna untuk keberlangsungan perusahaan dan kemakmuran investor di masa mendatang.

2. Bagi perusahaan diharapkan lebih memperhatikan penerapan kegiatan tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain itu, perusahaan juga diharapkan mengungkapkan kegiatan tersebut secara sukarela dalam *Sustainability Report* sesuai dengan standar yang telah ditetapkan *Global Reporting Index* (GRI). Hal tersebut dilakukan demi kelangsungan usaha dalam jangka panjang dan eksistensi serta memberikan manfaat lebih luas untuk seluruh *stakeholder*. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan Nilai Perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2015-2020). Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel pada perusahaan sektor lainnya, serta dapat memperluas rentang waktu penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih beragam.

DAFTAR RUJUKAN

Aditya, T. (2016). Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Dengan Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 3 No. 1*, 80-92.

Aisyah, A. N., & Mandala, K. (2016). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size, dan Operating Cash Flow terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5 No. 11*, 6920.

Amalia, A. R. (2021). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings), Vol. 01, No.2*, 13.

Amdani, Kudratu, I., & Trisnawati, N. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ikraith-Ekonomika, Vol 4 No 3*, 73.

Amin, H., & Juanda. (2021). Pengaruh Modal Kerja Bersih, Arus Kas Operasi Dan Beban Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 104.

Anna, Y. D., & Dwi, D. R. (2019). Sustainability Report: Analisis Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Asset (Akuntansi Riset), Vol. 11 No.2*, 238.

Arif, A., & Purwanto, A. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Earnings Management. *PERMANA : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 185.

Arisandy, Y. (2015). Manajemen Laba Dalam Prespektif Islam. *Mizani*, 125.

Astriyah, D., & Simamora, S. C. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Respomsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 51.

Bawelle, R. R., Sondakh, J. J., & Lambey, R. (2016). Analisis Arus Kas Bersih Operasi Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Industri Rokok Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 16 No. 03*, 849-850.

Belianti, L. (2022). Pengaruh Indeks Maqashid Syariah dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Indonesian Journal of Economics and Management Vol. 2, No. 2*, 443.

Brigham, & Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan .* Jakarta: Salemba Empat.

Chen, & Church. (1996). Going Concern Opinions and the Market's Reaction to Bankruptcy Filings. *The Accounting Review, Vol.71, No.1*, 117-128.

Damayanthi, I. G. (2019). Fenomena Factor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 14 No. 2*, 211.

Deegan, C. (2004). *Financial Accounting Theory.* Sydney: McGraw-Hill Book Company.

Dzahabiyya, J. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara, Vol. 4 No. 1*, 46-55.

E.J, V. S., & Lim, J. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 227.

Eisenhardt, K. (1989). Agency theory: An assessment and review. *Academy of Manajemen Review*, 57-74.

Elkington, J. (1997). Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business. *Capstone: Oxford*.

Faizah, W. (2022). Pengaruh Pengungkapan Laporan Berkelanjutan Dan Tata Kelola Terhadap Kinerja Maqashid Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Di Indonesia. *Proceding Of National Conference On Accounting & Finance, Vol. 4,*, 486.

Farhan, M., Wardani, M. K., Bashir, A., & Soediro, A. (2021). Maqashid Syari'ah In Practial Sustainability Report: A Case Study Of Bumn In South Sumatra. *Sriwijaya International Journal Of Dynamic Economics And Business, Vol. 5 No.2*, 173.

Farida, D. N., & Saadah , N. (2019). Etika Pertanggungjawaban Lingkungan Dalam Bingkai Alqur'an. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 7, No. 2, 2019, Hal. 346-348*, 346-348.

Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, Dan Nilai Perusahaa Teori Dan Kajian Empiris.* Samarinda: RV Pustaka Horizon.

Febrianti, G. A. (2021). Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 11.

Freeman, R. E. (2001). Stakeholder Theory of Modern Corporation, Perspective in Business Ethics Sie. *Vol. 3*, 144.

Friendty, & Anita. (2022). Informasi Akuntansi Lingkungan: Apa Yang Memotivasi Perusahaan Untuk Mengungkapkan? *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Volume 6, Nomor 1*, 471.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariative dengan Program IBM SPSS 25.* Semarang: Edisi Kesembilan Universitas Diponegoro.

Ghozali, I., & Chairiri, A. (2007). *Teori Akuntansi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, Y., & Mayangsari, S. (2015). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Trisakti Vol. 2*, 1-12.

Helfaya, A. (2016). Qur'anic Ethics For Environmental Responsibility: Implications For Business Practice. *Journal Of Business Ethics*, 1-46.

Hidup, W. L. (2018). *Cemari Danau Mahalona, WALHI SULSEL Minta Kontrak Karya PT VALE Ditinjau Ulang*. Retrieved from

https://www.walhi.or.id/cemari-danau-mahalona -walhi-sulsel-minta-kontrak-karya-pt-vale-ditinjau-ulang

Intiative, G. R. (2013). *Pedoman Pelaporan Keberlanjutan G4*.

Istighfarin, N., & Widyawati, D. (2019). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2.

Jannah, U. A. (2016). engaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Di Bei. *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi* , Vol. 5, No. 2, hal.3.

Jensen, M. C., & W.H, M. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305-206.

K, J. M., & dkk. (2020). Manajemen laba: Financial distress, Perencanaan Pajak, Ukuran perusahaan, Komite audit dan Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 1115.

Kencana, M. R. (2019). BEI Dorong Perusahaan Tercatat Terapkan Pembangunan Berkelanjutan.

Kurniasih, D. M. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan. *Accounting Analysis Journal*, 34.

Kurniawati, D., & Arifin, N. (2015). Strategi Pemasaran Digital Melalui Media Sosial dan Minat Beli Mahasiswa. *Jurnal Simbolika*, 193-194.

Kurniawati, D., & Nugraha , A. (2015). Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial dan Minat Beli Mahasiswa. *Jurnal Simbolika*, 193-194.

Kusuma, A. W., & Denies, P. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Bergabung Di ISSI Dan Konvensional Periode 2014-2016. *Jurnal Nominal, Vol. 7, No. 2*, 91-105.

Latifah, S. W., & Luhur, M. B. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabiliras sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol. 17 No.1*, 13-18.

Loh, L. (2017). Sustainability Reporting And Firm Value: Evidence From Singapore-Listed Companies. *Sustainability, Vol. 2*, 9.

Manisa, D. E., & F, D. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia. *Forum Ekonomi*, 175.

Milianto, L., & Bangun, N. (2021). Pengaruh Operating Cash Flow, Investment Activities, Leverage terhadap Corporate Cash Holding. *Jurnal Ekonomi, Spesial Issue*.

Mufidah, E. (2017). Analisis Laba, Arus Kas Operasi Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham. *EKSIS, Vol. 12 No.1*, 47-62.

Mulyani, L., & Pitaloka, E. (2017). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada PT Indofood Sukses Makmur. Tbk Periode 2012-2014. *Widyakala, Vol. 4 No. 1*, 52-59.

Naqsyabandi, S. N. (2015). Analisis Penilaian Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdiversifikasi (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Go Publik 2013 - 2014).

Nasional, D. P. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Nurhayati, E., & dkk. (2017). Analisis Pengaruh Islamic Social Reporting, Ukuran, Dan Jumlah Rapat Dps Terhadap Manajemen Laba Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Banque Syari'ah*, 46.

Nusron, L. A., & Diansari, R. E. (2021). Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 65.

Pramukti, A., & dkk. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 142.

Prasetyo, W. B. (2021, Juni 18). *UMKM Didorong Terapkan Digital Marketing di Tengah Pandemi. Ini Tipsnya*. Retrieved from Berita Satu: https://www.google.com/amp/ekonomi/788751/umkm-didorong-terapkan-digital-marketing-di-tengah-pandemi-ini-tipsnya

Prasetyo, Y., & dkk. (2021). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting Dan Corporate Governance Terhadap Accruals Earning Management Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al-Mal: JurnalAkuntansi dan Keuangan Islam*, 11.

Pratiwi, R. D., & Sumaryati, A. (2014). Dampak Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Dan Risiko Perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol. 6 No. 2*, 156.

Pujiningsih, V. D. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 579-580.

Puspita, N., & Jasman. (2022). Pengaruh Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, Vol. 14 No. 1*, 68.

Puspitasari, R. (2010). Analisis Arus Kas Operasi Dalam Mencapai Nilai Perusahaan Yang Optimal Studi Kasus Pada PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (The Analysis of Operational Cash Flow in Achieving Company's Optimal Value). *Jurnal Ilmiah Kesatuan*, 1.

Putranto, B., & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting* , 11.

Putri, D., & Kurniadi, E. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Non Keuangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 588.

Rahman, M., & dkk. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Earnings Management. *Jurnal Banque Syari'i*, 91.

Ratu, C. E., & Praptoyo, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Arus Kas Operasional, Dan Dividen Tunai Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2.

Reverte, C. (2009). Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure Ratings by Spanish Listed Firms. *Journal of Business Ethies*, 351-366.

Ricardo, D. M., & Faisal. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 7.

Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *"Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Ekperimen.* Yogyakarta: Deepublish.

Rossa, W. W., & Tartilla, N. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Operating Cash Flow Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 10.

S, E. R., & Khoiruddin, M. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Jii (Jakarta Islamic Index) Tahun 2012-2013. *Management Analysis Journal*, 157.

Salam, A. (2021). *tafsir surah al-qasas ayat 77 akhirat harus dunia jangan dilupakan*. Retrieved from tafsiralquran.id: https://www.google.com/amp/s/tafsiralquran.id/tafsir-surah-al-qasas-ayat-77-akhirat-harus-dunia-jangan-dilupakan/amp

Salma Cantya Paramastri, d., & dkk. (2021). Pengaruh Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Bank

Umum Syariah di Indonesia. *Journal Of Applied Islamic Economics and Finance*, 7.

Santoso, S. (2006). *Menggunakan SPSS Untuk Statistik Non Parametrik.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Saputra, Ragil; Ardhiani, Lusi Nur ; Setiadi, Agus. (2020). Digital Marketing Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Batang. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Mayarakat Undip 2020*.

Sari, D. M., & dkk. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, Vol.7 No. 3*.

Sembiring, E. E., & Hardiyanti. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia dan Singapura. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 156.

Septiawan, A. D. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016). *Skripsi*.

Soemitra, A. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.* Depok: Kencana.

Solihin, K., Ami'in, S. N., & Lestari, P. (2019). Maqashid Shariah Sebagai Alat Ukur Kinerja Bank Syariah Telaah Konsep Maqasid Sharia Index (Msi) Asy-SyatibI. *Laa Maisyir,Volume 6, Nomor 2*, 149.

Subagyo, P., & Djarwanto. (2011). *Statistika Induktif.* Yogyakarta: BPFE-anggota IKAPI.

Sudarmanto, E. (2021). *Manajemen Risiko Perbankan.* Medan: Yayasan Kita Menulis.

Suganda, R. (2018). *Event Study Teori Dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia .* Malang: CV. Seribu Bintang.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D hal. 6.* Bandung: Alfabeta.

Suharno, & Ningsih, A. R. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Semarang: Balai Pusat.

Supian, R. (2018). Mui Dan Fatwa Tentang Lingkungan Hidup. *PROSDING konferensi internasional fatwa*, 625-652.

Suryani, E. (2021). Analisis Dampak Covid-19 terhadap UMKM (Studi Kasus : Home Industri Klepon di Kota Baru Driyorejo. *Jurnal Inovasi Penelitian*.

Taib, M. O. (2015). Developing Islamic Banking Performance Measures Based On Maqashid Al-Shariah Framework: Cases Of 24 Selected Banks. *Jurnal Of Islamic Monetary Economic And Finance, Vol. 1, No.1* .

Tangnisalu, J. (2020). Effect Of Cash Flow And Corporate Social Responsibility Disclosure On Firm Value. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 3 No. 2*, 142.

Trisnawati, W. (2013). Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi Dan Pendanaan Serta Laba Bersih Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi , Vol 1 No 1* , 77-92.

Utami, W. (2015). Financial Performance And Quality Of Sustainability Disclosure Based On Global Reporting. *Financial Performance And Quality Of SustainabilMediterranean Journal of Social Sciences (MCSER), Rome-Italy*.

Yulianty, R., & Nugrahanti, T. P. (2020). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi, Vol. 4 No.1*, 13.

Yuliusman, & Kusuma, I. L. (2020). Hubungan Good Corporate Governance dengan Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Oleh

Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol. 2, No.1*.

Zeptian, A., & Rohman, A. (2013). Analisis Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan. *Diponegoro Journal Of Accounting*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2015-2020

IDX

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII)
Periode Desember 2014 s.d. Mei 2015
(Lampiran Pengumuman No.: Peng-00003/BEI.OPP/11-2014 tanggal 27 November 2014)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
4.	**ANTM**	**Aneka Tambang (Persero) Tbk.**	**Baru**
5.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
6.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
7.	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Tetap
8.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
9.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
10.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
11.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
12.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
13.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Tetap
14.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Tetap
15.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
16.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
17.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
18.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Tetap
19.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	Tetap
20.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
21.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
22.	**PTPP**	**PP (Persero) Tbk.**	**Baru**
23.	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.	Tetap
24.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
25.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	Tetap
26.	**SSMS**	**Sawit Sumbermas Sarana Tbk.**	**Baru**
27.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
28.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
29.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
30.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap

www.idx.co.id | Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +62 21 515 0515, Fax : +62-21 515 0330, Toll free : 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id

IDX

Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII)
Periode Juni s.d. November 2016

(Lampiran Pengumuman No.: Peng-00301/BEI.OPP/05-2016 tanggal 27 Mei 2016)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
4.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
5.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
6.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
7.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
8.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
9.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
10.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Tetap
11.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
12.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
13.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
14.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	Tetap
15.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
16.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Tetap
17.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
18.	**PTBA**	**Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.**	**Baru**
19.	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Tetap
20.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Tetap
21.	**SCMA**	**Surya Citra Media Tbk.**	**Baru**
22.	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.	Tetap
23.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
24.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	Tetap
25.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Tetap
26.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
27.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
28.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
29.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
30.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Tetap

www.idx.co.id
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I & II, Floor 6, Jend. Sudirman Kav 52 & 53 Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +62 21 515 0515 Fax: +62 21 515 0330, Toll Free: 0800 100 9000, Email: call@idx.co.id

IDX

Yuk Nabung Saham

Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII)
Periode Juni s.d. November 2017
(Lampiran Pengumuman No.: Peng-00371/BEI.OPP/05-2017 tanggal 30 Mei 2017)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
4.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Tetap
5.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
6.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
7.	**CTRA**	**Ciputra Development Tbk.**	**Baru**
8.	**EXCL**	**XL Axiata Tbk.**	**Baru**
9.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
10.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
11.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
12.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
13.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
14.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	Tetap
15.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
16.	MYRX	Hanson International Tbk.	Tetap
17.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
18.	**PPRO**	**PP Properti Tbk.**	**Baru**
19.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
20.	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Tetap
21.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Tetap
22.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
23.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	Tetap
24.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Tetap
25.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
26.	**TPIA**	**Chandra Asri Petrochemical Tbk.**	**Baru**
27.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
28.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
29.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
30.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Tetap

www.idx.co.id
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62 21 515 0330, Toll Free: 0800-100 9000, Email: call@center@idx.co.id

IDX

Nabung Saham

Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII)
Periode Juni s.d. November 2018
(Lampiran Pengumuman No.: Peng-00182/BEI.OPP/05-2018 tanggal 30 Mei 2018)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
3.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Tetap
4.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
5.	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Tetap
6.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
7.	CTRA	Ciputra Development Tbk.	Tetap
8.	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
9.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
10.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
11.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
12.	**INDY**	**Indika Energy Tbk.**	**Baru**
13.	**INTP**	**Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.**	**Baru**
14.	**ITMG**	**Indo Tambangraya Megah Tbk.**	**Baru**
15.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
16.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
17.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	Tetap
18.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
19.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
20.	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Tetap
21.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Tetap
22.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
23.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	Tetap
24.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
25.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Tetap
26.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
27.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
28.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
29.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	Tetap
30.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Tetap

IDX
Indonesia Stock Exchange

Yuk Nabung Saham

Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII)
Periode Desember 2018 s.d. Mei 2019
(Lampiran Pengumuman No.: Peng-00899/BELOPP/11-2018 tanggal 28 November 2018)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	
3.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	
4.	ASII	Astra International Tbk.	
5.	BRPT	Barito Pacific Tbk.	
6.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	
7.	**CPIN**	**Charoen Pokphand Indonesia Tbk.**	**Baru**
8.	CTRA	Ciputra Development Tbk.	
9.	EXCL	XL Axiata Tbk.	
10.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	
11.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	
12.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	
13.	INDY	Indika Energy Tbk.	
14.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	
15.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	
16.	**JSMR**	**Jasa Marga (Persero) Tbk.**	**Baru**
17.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	
18.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	
19.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	
20.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	
21.	PTPP	PP (Persero) Tbk.	
22.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	
23.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	
24.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	
25.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	
26.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	
27.	UNTR	United Tractors Tbk.	
28.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	
29.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	
30.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	

Daftar Saham untuk Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII)
Periode Agustus s.d. November 2020

(Lampiran Pengumuman No.: Peng-00229/BEI.POP/07-2020 tanggal 27 Juli 2020)

No.	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1	**ACES**	**Ace Hardware Indonesia Tbk.**	**Baru**
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	
5	ASII	Astra International Tbk.	
6	BRPT	Barito Pacific Tbk.	
7	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.	
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	
11	EXCL	XL Axiata Tbk.	
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.	
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	
15	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	
17	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	
19	**MDKA**	**Merdeka Copper Gold Tbk.**	**Baru**
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.	
23	**PWON**	**Pakuwon Jati Tbk.**	**Baru**
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	
25	**SMGR**	**Semen Indonesia (Persero) Tbk.**	**Baru**
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	
28	UNTR	United Tractors Tbk.	
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	

Hasil evaluasi ini mulai berlaku pada tanggal **3 Agustus 2020**.

LAMPIRAN 2 : Index Pengungkapan Susainability Report

NO	Indikator	AKRA						ANTM						ASII					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	G4-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	G4-2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	G4-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	G4-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	G4-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	G4-6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	G4-7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	G4-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	G4-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	G4-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	G4-11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
12	G4-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
13	G4-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
14	G4-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	G4-15	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0
16	G4-16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	G4-17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

18	G4-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	G4-19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	G4-20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
21	G4-21	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
22	G4-22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
23	G4-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	G4-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	G4-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	G4-26	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	G4-27	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	G4-28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	G4-29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	G4-30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	G4-31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	G4-32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	G4-33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	G4-34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	G4-35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	G4-36	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
37	G4-37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

38	G4-38	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	G4-39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	G4-40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	G4-41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	G4-42	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	G4-43	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	G4-44	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
45	G4-45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	G4-46	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	G4-47	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	G4-48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	G4-49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	G4-50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	G4-51	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	G4-52	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	G4-53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	G4-54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	G4-55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	G4-56	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
57	G4- 57	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0

58	G4-58	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-DMA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
60	G4-EC 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	G4-EC 2	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-EC 3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	G4-EC 4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	G4-EC 5	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	G4-EC 6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-EC 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	G4-EC 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	G4-EC 9	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-EN 1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
70	G4-EN 2	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-EN 3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
72	G4-EN 4	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	G4-EN 5	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
74	G4-EN 6	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
75	G4-EN 7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
76	G4-EN 8	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1

77	G4-EN 9	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
78	G4-EN 10	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
79	G4-EN 11	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
80	G4-EN 12	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-EN 13	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
82	G4-EN 14	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	G4-EN 15	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
84	G4-EN 16	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
85	G4-EN 17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-EN 18	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
87	G4-EN 19	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
88	G4-EN 20	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

89	G4-EN 21	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
90	G4-EN 22	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
91	G4-EN 23	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
92	G4-EN 24	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
93	G4-EN 25	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
94	G4-EN 26	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
95	G4-EN 27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
96	G4-EN 28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
97	G4-EN 29	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
98	G4-EN 30	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
99	G4-EN 31	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
100	G4-EN	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1

	32																		
101	G4-EN 33	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102	G4-EN 34	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
103	G4-LA 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
104	G4-LA 2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
105	G4-LA 3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
106	G4-LA 4	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
107	G4-LA 5	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
108	G4-LA 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
109	G4-LA 7	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
110	G4-LA 8	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
111	G4-LA 9	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
112	G4-LA 10	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
113	G4-LA 11	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
114	G4-LA 12	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
115	G4-LA 13	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0

116	G4-LA 14	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0
117	G4-LA 15	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
118	G4-LA 16	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
119	G4-HR 1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
120	G4-HR 2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
121	G4-HR 3	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
122	G4-HR 4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
123	G4-HR 5	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
124	G4-HR 6	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
125	G4-HR 7	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
126	G4-HR 8	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
127	G4-HR 9	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
128	G4-HR 10	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
129	G4-HR 11	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
130	G4-HR 12	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
131	G4-SO 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

132	G4-SO 2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
133	G4-SO 3	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
134	G4-SO 4	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
135	G4-SO 5	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
136	G4-SO 6	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
137	G4-SO 7	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
138	G4-SO 8	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
139	G4-SO 9	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
140	G4-SO 10	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
141	G4-SO 11	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
142	G4- PR 1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
143	G4- PR 2	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
144	G4- PR 3	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
145	G4- PR 4	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
146	G4- PR 5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0

147	G4- PR 6	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
148	G4- PR 7	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
149	G4- PR 8	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
150	G4- PR 9	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
		75	80	55	67	60	64	116	72	70	72	71	77	57	60	55	54	55	52
		0,5	0,53	0,37	0,45	0,4	0,43	0,77	0,48	0,47	0,48	0,47	0,51	0,38	0,4	0,37	0,36	0,37	0,35

NO	Indikator	KLBF						PTBA						SMGR					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	G4-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	G4-2	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
3	G4-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	G4-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	G4-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	G4-6	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
7	G4-7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	G4-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

9	G4-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	G4-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	G4-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	G4-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	G4-13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	G4-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	G4-15	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
16	G4-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
17	G4-17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	G4-18	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	G4-19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	G4-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	G4-21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	G4-22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	G4-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	G4-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	G4-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	G4-26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	G4-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	G4-28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

29	G4-29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	G4-30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	G4-31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	G4-32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	G4-33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	G4-34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	G4-35	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	G4-36	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	G4-37	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-38	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
39	G4-39	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	G4-40	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	G4-41	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
42	G4-42	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	G4-43	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	G4-44	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
45	G4-45	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	G4-46	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0
47	G4-47	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
48	G4-48	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

49	G4-49	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	G4-50	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	G4-51	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
52	G4-52	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
53	G4-53	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
54	G4-54	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	G4-55	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
56	G4-56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
57	G4- 57	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
58	G4-58	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-DMA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
60	G4-EC 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	G4-EC 2	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
62	G4-EC 3	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
63	G4-EC 4	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
64	G4-EC 5	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
65	G4-EC 6	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
66	G4-EC 7	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
67	G4-EC 8	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
68	G4-EC 9	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0

69	G4-EN 1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
70	G4-EN 2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
71	G4-EN 3	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
72	G4-EN 4	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
73	G4-EN 5	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
74	G4-EN 6	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	G4-EN 7	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
76	G4-EN 8	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
77	G4-EN 9	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1
78	G4-EN 10	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
79	G4-EN 11	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
80	G4-EN 12	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1
81	G4-EN 13	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
82	G4-EN 14	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
83	G4-EN 15	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
84	G4-EN 16	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1
85	G4-EN 17	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-EN 18	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
87	G4-EN 19	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
88	G4-EN 20	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0

89	G4-EN 21	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
90	G4-EN 22	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0
91	G4-EN 23	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
92	G4-EN 24	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
93	G4-EN 25	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
94	G4-EN 26	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
95	G4-EN 27	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
96	G4-EN 28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
97	G4-EN 29	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
98	G4-EN 30	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
99	G4-EN 31	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
100	G4-EN 32	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
101	G4-EN 33	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102	G4-EN 34	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
103	G4-LA 1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
104	G4-LA 2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
105	G4-LA 3	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
106	G4-LA 4	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
107	G4-LA 5	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
108	G4-LA 6	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1

109	G4-LA 7	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1
110	G4-LA 8	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
111	G4-LA 9	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
112	G4-LA 10	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
113	G4-LA 11	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
114	G4-LA 12	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1
115	G4-LA 13	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1
116	G4-LA 14	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
117	G4-LA 15	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
118	G4-LA 16	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
119	G4-HR 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
120	G4-HR 2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
121	G4-HR 3	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
122	G4-HR 4	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
123	G4-HR 5	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
124	G4-HR 6	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1
125	G4-HR 7	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
126	G4-HR 8	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
127	G4-HR 9	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
128	G4-HR 10	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0

129	G4-HR 11	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
130	G4-HR 12	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
131	G4-SO 1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
132	G4-SO 2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
133	G4-SO 3	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
134	G4-SO 4	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
135	G4-SO 5	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
136	G4-SO 6	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
137	G4-SO 7	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
138	G4-SO 8	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
139	G4-SO 9	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
140	G4-SO 10	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
141	G4-SO 11	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1
142	G4- PR 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
143	G4- PR 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
144	G4- PR 3	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
145	G4- PR 4	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
146	G4- PR 5	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1
147	G4- PR 6	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0
148	G4- PR 7	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0

149	G4- PR 8	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
150	G4- PR 9	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
		87	84	45	50	49	67	122	83	85	95	79	91	68	55	42	49	66	73
		0,58	0,56	0,3	0,33	0,33	0,45	0,81	0,55	0,57	0,63	0,53	0,61	0,45	0,37	0,28	0,33	0,44	0,49

NO	Indikator	UNTR						UNVR						WIKA					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	G4-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	G4-2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
3	G4-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	G4-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	G4-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	G4-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	G4-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	G4-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	G4-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	G4-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	G4-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	G4-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	G4-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1

14	G4-14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	G4-15	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
16	G4-16	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	G4-17	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	G4-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	G4-19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	G4-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	G4-21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	G4-22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
23	G4-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
24	G4-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	G4-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	G4-26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	G4-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	G4-28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	G4-29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	G4-30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	G4-31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	G4-32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	G4-33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

34	G4-34	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	G4-35	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
36	G4-36	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
37	G4-37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
38	G4-38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
39	G4-39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
40	G4-40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
41	G4-41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
42	G4-42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
43	G4-43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
44	G4-44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
45	G4-45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
46	G4-46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
47	G4-47	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
48	G4-48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
49	G4-49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
50	G4-50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
51	G4-51	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
52	G4-52	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
53	G4-53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1

54	G4-54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
55	G4-55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
56	G4-56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
57	G4- 57	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
58	G4-58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-DMA	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	G4-EC 1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	G4-EC 2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
62	G4-EC 3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
63	G4-EC 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
64	G4-EC 5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
65	G4-EC 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-EC 7	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
67	G4-EC 8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
68	G4-EC 9	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
69	G4-EN 1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-EN 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
71	G4-EN 3	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
72	G4-EN 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0

73	G4-EN 5	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
74	G4-EN 6	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0
75	G4-EN 7	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	G4-EN 8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
77	G4-EN 9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-EN 10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	G4-EN 11	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-EN 12	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0
81	G4-EN 13	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
82	G4-EN 14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	G4-EN 15	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
84	G4-EN 16	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
85	G4-EN 17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-EN 18	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0

87	G4-EN 19	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0
88	G4-EN 20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-EN 21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
90	G4-EN 22	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
91	G4-EN 23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
92	G4-EN 24	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
93	G4-EN 25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
94	G4-EN 26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
95	G4-EN 27	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
96	G4-EN 28	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
97	G4-EN 29	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
98	G4-EN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	30																		
99	G4-EN 31	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
100	G4-EN 32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
101	G4-EN 33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102	G4-EN 34	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
103	G4-LA 1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
104	G4-LA 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
105	G4-LA 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
106	G4-LA 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
107	G4-LA 5	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0
108	G4-LA 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
109	G4-LA 7	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1
110	G4-LA 8	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1
111	G4-LA 9	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
112	G4-LA 10	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
113	G4-LA 11	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1

114	G4-LA 12	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
115	G4-LA 13	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
116	G4-LA 14	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
117	G4-LA 15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
118	G4-LA 16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
119	G4-HR 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
120	G4-HR 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
121	G4-HR 3	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
122	G4-HR 4	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
123	G4-HR 5	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
124	G4-HR 6	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
125	G4-HR	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	7																		
126	G4-HR 8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
127	G4-HR 9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
128	G4-HR 10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
129	G4-HR 11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
130	G4-HR 12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
131	G4-SO 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0
132	G4-SO 2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0
133	G4-SO 3	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
134	G4-SO 4	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
135	G4-SO 5	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
136	G4-SO 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
137	G4-SO 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
138	G4-SO 8	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
139	G4-SO 9	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
140	G4-SO 10	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

141	G4-SO 11	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
142	G4- PR 1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
143	G4- PR 2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
144	G4- PR 3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
145	G4- PR 4	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
146	G4- PR 5	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0
147	G4- PR 6	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
148	G4- PR 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
149	G4- PR 8	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
150	G4- PR 9	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		58	64	57	52	59	69	51	55	57	56	58	71	60	48	48	53	86	78
		0,39	0,43	0,38	0,35	0,39	0,46	0,34	0,37	0,38	0,37	0,39	0,47	0,4	0,32	0,32	0,35	0,57	0,52

Lampiran 3 : Tabulasi data *Tobins Q* dan *Operating Cash Flow*

NO	KODE PERUSAHAAN	PERIODE	*TOBINS Q*	*OCF*
1	AKRA	2015	2,38	-0,26
		2016	2,00	-0,34
		2017	1,98	0,05
		2018	1,37	-1,66
		2019	1,27	-2,53
		2020	1,12	0,55
2	ANTM	2015	0,51	0,25
		2016	1,10	1,08
		2017	0,88	0,36
		2018	0,96	0,36
		2019	1,07	-0,13
		2020	1,87	0,36
3	ASII	2015	1,47	0,73
		2016	1,75	-0,25
		2017	1,61	0,20
		2018	1,46	0,19
		2019	1,27	-0,31
		2020	1,14	0,97
4	KLBF	2015	4,72	0,05
		2016	4,85	-0,11
		2017	4,93	-0,07
		2018	4,08	0,38
		2019	3,92	-0,10
		2020	3,26	0,69
5	PTBA	2015	1,07	-0,04
		2016	1,98	0,02
		2017	1,66	0,25
		2018	2,20	2,26
		2019	1,43	-0,45

		2020	1,60	-0,44
6	SMGR	2015	2,05	0,17
		2016	1,54	-0,29
		2017	1,58	-0,47
		2018	1,69	0,62
		2019	1,44	0,26
		2020	1,46	0,29
7	UNTR	2015	1,39	0,29
		2016	1,57	-0,17
		2017	2,03	0,19
		2018	1,39	0,59
		2019	1,17	-0,51
		2020	1,36	0,97
8	UNVR	2015	18,64	-0,03
		2016	18,4	0,06
		2017	23,29	0,06
		2018	18,36	0,12
		2019	16,26	0,10
		2020	14,41	-0,04
9	WIKA	2015	1,55	0,26
		2016	1,28	-5,99
		2017	0,98	-2,69
		2018	0,96	0,44
		2019	0,98	-0,69
		2020	1,02	-0,47

Lampiran 4 : Hasil Uji SPSS 25.0

1. **Uji Asumsi Klasik**
   a. **Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	27.95747233
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.094
	Negative	-.143
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.131[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

   b. **Uji Multikolineritas**

Uji Multikolineritas
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	*sustainability report*	.987	1.013
	operating cash flow	.987	1.013

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.699	19.140		.611	.546
	sustainability report	.236	.437	.106	.539	.595
	operating cash flow	-.010	.074	-.026	-.134	.894

a. Dependent Variable: ABS_RES

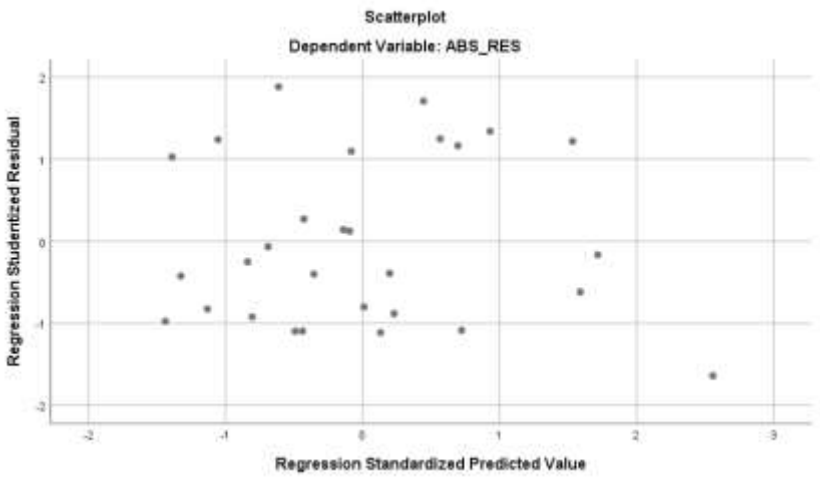

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.322[a]	.104	.035	29.01284	1.375

a. Predictors: (Constant), *operating cash flow*, *sustainability report*

b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Uji Autokorelasi *Chocrane-Orcutt*

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.305[a]	.093	.021	25.84392	1.937

a. Predictors: (Constant), LAG_Z, LAG_X

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Data diolah (2022)

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	130.965	31.560		4.150	.000
	sustainability report	.282	.729	.074	.387	.701

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

b. Uji Koefisien Determinasi ($R^{2)}$

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.322[a]	.104	.035	29.01284

a. Predictors: (Constant), *operating cash flow*, *sustainability report*

c. Uji Parsial (Uji T)

Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	130.965	31.560		4.150	.000
	sustainability report	.282	.729	.074	.387	.701

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

d. *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Hasil Uji MRA

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	140.957	31.436		4.484	.000
	sustainability report	.129	.719	.034	.179	.859
	operating cash flow	.212	.664	.329	.319	.752
	sr*ocf	-.980	1.541	-.656	-.636	.531

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Lampiran 5 : Surat Keterangan Turnitin

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl.Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B- 7300 /Un.16 / P1 /KT/II/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN OPERATING CASH FLOW SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Survey Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2015-2020)
Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Agisti Tri'as Parawangzah	1851030158	FEBI/ AKS

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 18 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 24 Februari 2023
Kepala Pusat Perpustakaan

Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:
1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin Ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN OPERATING CASH FLOW SEBAGAI VARIABEL MODERASI

ORIGINALITY REPORT

18%	%	13%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
2	Yunanda Andalangi, Radia Hafid, Abdulrahim Maruwae, Sri Endang Saleh, Agil Bahsoan. "Pengaruh Pola Belajar dan Frekuensi Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Di SMK Negeri 1 Kaidipang", Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 2022 Publication	2%
3	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	2%
4	Submitted to Rochester Adams High School Student Paper	2%
5	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	2%
6	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	1%
7	Marina Fitri Wahyuni, Saiful Saiful, Nikmah Nikmah. "PENGARUH RASIO-RASIO MODAL KERJA DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP PROFITABILITAS", JURNAL FAIRNESS, 2021 Publication	1%
8	Denny Putri Hapsari, Burhanudin. "Bagaimana Perilaku Pajak Mempengaruhi Nilai	1%

Perusahaan", "LAWSUIT" Jurnal Perpajakan, 2022
Publication

9	Submitted to Universitas Katolik Widya Mandala Student Paper	1 %
10	Altofu Rohman, Aglis Andhita Hatmawan. "ANALISIS PENGARUH CITRA MEREK DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNA JASA PENGIRIMAN (Study Kasus Pada Pengguna Jasa JNE Express Across Nations Cabang Nganjuk)", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2018 Publication	1 %
11	Submitted to IAIN Tulungagung Student Paper	1 %
12	Kiki Tri Rizky, Fika Aryani. "The Influence Of Debt To Equity Ratio (DER) And Net Profit Margin (NPM) To Changes In Earnings In Construction And Building Sub-Sector Companies Listed In Indonesia Stock Exchange 2016-2019", Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan, 2020 Publication	1 %
13	Yolanda Pratami, Poppy Camenia Jamil. "Pengaruh Sustainability Reporting, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Insentif Manajer Terhadap Nilai Perusahaan", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2021 Publication	1 %
14	Nawang Kalbuana, Rinosa Ari Widagdo, Devia Rahma Yanti. "PENGARUH CAPITAL INTENSITY, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA	1 %

ISLAMIC INDEX", Jurnal Riset Akuntansi Politala, 2020
Publication

15	Norbertus Domentris Bouk, Oktavianus Pasoloran, Suwandi Ng. "PENGARUH VOLATILITAS ARUS KAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMEDIASI OLEH PERATAAN LABA", AJAR, 2020 Publication	1%
16	WILDA YANTI, DJAYANI NURDIN, CICI RIANTY BIDIN. "ANALISIS PERBEDAAN RETURN DAN RISIKO DENGAN TANPA INCOME SMOOTHING PERUSAHAAN PERBANKAN BEI", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2020 Publication	1%
17	Walid Rudianti, Yenny Purbandari. "Tingkat Pengungkapan Pelaporan Keberlanjutan dan Kinerja Perusahaan", Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi, 2020 Publication	<1%
18	Submitted to IUBH - Internationale Hochschule Bad Honnef-Bonn Student Paper	<1%
19	Andika Pramukti, Muhammad Ashoer, Muhammad Fadhil Fadhil. "Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI", PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, 2019 Publication	<1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 5 words
Exclude bibliography	On		